



LAPORAN TAHUNAN 2024

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

EKONOMI BIRU **UNTUK**
INDONESIA MAJU

panganbiru



DIREKTORAT JENDERAL
PERIKANAN TANGKAP

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat untuk mendukung pengelolaan sumber daya perikanan yang berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan nelayan, serta memperkuat sektor perikanan sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

Adapun laporan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari statistik hasil tangkapan ikan, kinerja pelayanan pelabuhan, implementasi kebijakan perikanan, hingga inovasi dan program pemberdayaan masyarakat nelayan yang telah kami laksanakan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan analisis mendalam mengenai tren perikanan, tantangan global yang memengaruhi industri perikanan, serta rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan pelabuhan di masa mendatang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat, pemerintah daerah, stakeholder sektor perikanan, serta masyarakat nelayan di wilayah Sungailiat. Untuk itu, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pencapaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat pada tahun 2024.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi penyajian data maupun substansi. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan di masa mendatang.

Semoga Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024 ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan sektor perikanan, serta menjadi inspirasi untuk terus berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan keberlanjutan sumber daya laut di Indonesia.

Sungailiat, Januari 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Sungailiat

Kurmawan

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
I. PENDAHULUAN	1
A. Visi	2
B. Misi	2
C. Tujuan dan Sasaran	2
II. PELAKSANAAN KEBIJAKAN	3
A. Kebijakan	3
B. Strategi Kebijakan PPN Sungailiat	4
III. STRUKTUR ORGANISASI	5
A. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	5
B. Komposisi Pegawai	8
C. Mutasi Pegawai	9
IV. KONDISI FASILITAS	10
A. Fasilitas Pokok (<i>Basic Facilities</i>)	10
B. Fasilitas Fungsional (<i>Functional Facilities</i>)	11
C. Fasilitas Penunjang (<i>Supporting Facilities</i>)	13
V. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN 2024	16
A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2024	16
B. Capaian Kinerja Tahun 2024	17
C. Pelaksanaan Kegiatan Operasional Tahun 2024	19
VI. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAH	49
A. Permasalahan	49
B. Upaya Pemecahan Masalah	49
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
IX. PENUTUP	65

DAFTAR TABEL

Tabel	1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan	9
Tabel	2. Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2024	16
Tabel	3. Capaian Indikator Kinerja Utama PPN Sungailiat 2024	17
Tabel	4. Jumlah Ikan yang Didaratkan Tahun 2023 dan 2024	19
Tabel	5. Jumlah Frekuensi Kapal Mendaratkan Ikan, Berkunjung dan Domisili Di PPN Sugailiat Tahun 2023 dan 2024.....	21
Tabel	6. Data Inspeksi Pembongkaran Ikan Tahun 2024.....	25
Tabel	7. Jumlah Penerbitan Dokumen SPB Tahun anggaran Tahun 2024	30
Tabel	8. Data Penggunaan Lahan dan Bangunan Tahun 2024	38
Tabel	9. Data Pas Masuk Tahun 2023 dan 2024	40
Tabel	10. Data Pelayanan Tambat Labuh Tahun 2023 dan 2024	41
Tabel	11. Jumlah Volume dan Nilai Penyaluran Air Bersih Tahun 2023 dan 2024.....	42
Tabel	12. Jumlah Volume dan Nilai Penyaluran Air SWRO Tahun 2023 dan 2024.....	43
Tabel	13. Nilai Jasa Kebersihan Tahun 2023 dan Tahun 2024.....	44
Tabel	14. Nilai Jasa Penumpukan Tahun 2023 dan 2024.....	45
Tabel	15. Nilai Pengembangan Tanah/Bangunan Tahun 2023 dan Tahun 2024	46
Tabel	16. Data Pelayanan Bengkel Pelabuhan Perikanan Tahun 2023 dan Tahun 2024 .	47
Tabel	17. Realisasi PNBP Tahun 2023 dan 2024	48



DAFTAR GRAFIK

Grafik	1. Jumlah Ikan yang Didaratkan Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir (dalam Kg).....	20
Grafik	2. Frekuensi Kapal Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir	22
Grafik	3. Jumlah Frekuensi Kapal yang Mendaratkan Ikan Di PPN Sungailiat Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir	22
Grafik	4. Penerbitan SPB PPN Sungailiat Lima Tahun Terakhir	31
Grafik	5. Jumlah Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2024.....	32
Grafik	6. Data nilai pas masuk kurun waktu lima tahun terakhir	40
Grafik	7. Data tambat labuh kurun waktu lima tahun terakhir	41
Grafik	8. Data sewa peralatan dan mesin kurun waktu lima tahun terakhir	42
Grafik	9. Jumlah penyaluran air bersih kurun waktu lima tahun terakhir.....	43
Grafik	10. Jumlah kebersihan kawasan kurun waktu lima tahun terakhir.....	44
Grafik	11. Jumlah Penumpukan Barang kurun waktu lima tahun terakhir.....	45
Grafik	12. Jumlah pengembangan tanah/bangunan kurun waktu lima tahun terakhir.....	46
Grafik	13. Data pelayanan bengkel kurun waktu lima tahun terakhir	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Struktur Organisasi Sesuai Peta Jabatan Permen KP 64 Tahun 2024</i>	7
Gambar 2. <i>Struktur Organisasi Sesuai Hasil Validasi Tim Kerja</i>	7
Gambar 3. Wilayah Kerja dan Operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP).....	26
Gambar 4. Alur Pemberian Surat Persetujuan Berlayar (SPB)	29
Gambar 5. Alur dan Prosedur Pelayanan STBL Kedatangan	34
Gambar 6. Alur Pelayanan SHTI-Lembar Awal.....	35



I. PENDAHULUAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia. Terletak di wilayah pesisir timur Pulau Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, PPN Sungailiat berada di kawasan yang dikenal dengan kekayaan sumber daya lautnya, terutama dalam bidang perikanan tangkap. Potensi ini menjadi landasan utama bagi pelabuhan untuk berkembang sebagai simpul penting dalam rantai produksi, distribusi, dan pengelolaan hasil perikanan, baik untuk kebutuhan konsumsi domestik maupun ekspor ke pasar internasional.

Sebagai pelabuhan perikanan bertaraf nasional, PPN Sungailiat tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendaratan ikan, tetapi juga sebagai pusat layanan teknis, operasional, dan pengembangan kapasitas sektor perikanan. Pelabuhan ini dilengkapi dengan infrastruktur dan fasilitas penunjang yang memadai untuk mendukung aktivitas nelayan dan pelaku usaha perikanan, mulai dari penyediaan tempat tambat-labuh kapal, tempat pelelangan ikan, instalasi pengolahan hasil tangkapan, cold storage, bengkel perbaikan kapal, hingga pelayanan perizinan dan kesyahbandaran. Seluruh layanan tersebut diberikan dalam rangka menciptakan efisiensi, keteraturan, serta keberlanjutan dalam tata kelola sumber daya perikanan.

Di tengah dinamika ekonomi dan tantangan perubahan iklim yang mempengaruhi sektor kelautan secara global, PPN Sungailiat terus berupaya menyesuaikan diri melalui inovasi layanan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Peran pelabuhan juga semakin berkembang sebagai fasilitator dalam modernisasi perikanan rakyat, pembinaan mutu produk perikanan, serta pemberdayaan masyarakat pesisir secara berkelanjutan. Hal ini selaras dengan kebijakan nasional dalam mendorong pembangunan ekonomi biru (blue economy), penguatan ketahanan pangan, serta perlindungan terhadap ekosistem laut.

Laporan tahunan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas seluruh kegiatan, program, dan capaian kinerja PPN Sungailiat sepanjang tahun berjalan. Laporan ini juga menjadi sarana refleksi sekaligus evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu layanan, memperkuat koordinasi antar pemangku kepentingan, dan merumuskan langkah-langkah strategis ke depan. Melalui laporan ini, diharapkan seluruh pihak dapat memperoleh gambaran yang utuh mengenai kontribusi PPN Sungailiat dalam mendukung pertumbuhan sektor kelautan dan perikanan yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Sesuai uraian diatas, fungsi Pelabuhan Perikanan adalah sebagai berikut :

- a. Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- b. Pelayanan bongkar muat;
- c. Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- d. Pemasaran dan distribusi ikan;
- e. Pengumpulan data tangkapan dan hasil perikanan;
- f. Tempat pelaksanaan penyuluh dan pengembangan masyarakat nelayan;
- g. Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- h. Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- i. Pelaksanaan kesyahbandaran;
- j. Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- k. Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
- l. Tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- m. Pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;

A. Visi

Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yaitu ***“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong”.***

B. Misi

Dalam rangka mewujudkan visinya, maka ditetapkan **misi** yaitu :

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia, melalui peningkatan kualitas SDM masyarakat perikanan tangkap;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, melalui peningkatan kontribusi ekonomi subsektor perikanan tangkap;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, melalui peningkatan keberlanjutan sumber daya perikanan tangkap; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkup DJPT.

C. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas usaha perikanan tangkap berbasis pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan;
- b. Meningkatnya kesejahteraan nelayan.

Sasaran

- a. Meningkatnya ketersediaan produk kelautan dan perikanan yang berkualitas dan bernilai tambah;
- b. Meningkatnya usaha dan investasi di bidang perikanan tangkap;
- c. Tersedianya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria sesuai kebutuhan;
- d. Terselenggaranya modernisasi sistem produksi perikanan tangkap, pengolahan dan pemasaran produk kelautan dan perikanan yang optimal dan bermutu;
- e. Terselenggaranya pengendalian usaha perikanan tangkap;
- f. Tersedianya sumberdaya manusia PPN Sungailiat yang berkompeten dan profesional;
- g. Tersedianya informasi perikanan tangkap yang valid, handal dan mudah diakses;
- h. Terwujudnya *good government* dan *clean governance* di PPN Sungailiat;
- i. Terkelolanya anggaran yang optimal di PPN Sungailiat.

II. PELAKSANAAN KEBIJAKAN

A. Kebijakan

Pada dasarnya, kebijakan merupakan ketentuan dari pejabat yang berwenang yang dapat dijadikan acuan dan petunjuk dalam setiap kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Kebijakan pembangunan perikanan ditempuh melalui :

1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pengelola pelabuhan perikanan.
2. Mendorong kesadaran hukum nelayan, pengusaha dan pemerhati perikanan untuk memanfaatkan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.
3. Menjadikan perikanan tangkap sebagai salah satu andalan perekonomian dalam membangkitkan industri perikanan dalam negeri.
4. Menjadikan fungsi kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan sebagai wujud pelayanan keselamatan pelayaran dan monitoring dan evaluasi produk hasil tangkapan dengan sarana pendukungnya.

B. Strategi Kebijakan PPN Sungailiat

PPN Sungailiat telah menyusun langkah-langkah strategi kebijakan untuk meningkatkan kinerja melalui pemanfaatan sarana/ fasilitas pelabuhan antara lain:

1. Meningkatkan kapasitas pengelolaan SDI secara berkelanjutan;
2. Meningkatkan kapasitas operasional pelabuhan perikanan (PP);
3. Mengembangkan usaha penangkapan ikan dan pemberdayaan nelayan skala kecil;
4. Meningkatkan pelayanan prima dan ketertiban usaha perikanan tangkap sesuai ketersediaan SDI di setiap WPP secara akuntabel dan tepat waktu;
5. Meningkatkan dukungan kesekretariatan dan SDM dalam pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap secara terintegrasi, akuntabel, dan tepat waktu.

III. STRUKTUR ORGANISASI

A. Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

1. Landasan Hukum Pengelolaan

1. Undang-undang Nomor 31 Tahun 2004 jo Undang-undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor: PER.08/MEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor :13 Permen KP 2012 tentang Sertifikasi Hasil Tangkap Ikan (SHTI);
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : PER.03/MEN/2013 Tentang Kesyahbandaran;
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : PER.20/PERMEN-KP/2014 Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan.
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2021 tentang Logbook Penangkapan Ikan, Pemantauan diatas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian dan Penandaan Kapal Perikanan serta Tata Kelola Pengawasan Kapal Perikanan;
9. Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 82 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (*Port Clearance*);
10. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor SK. 154 Tahun 2013 tanggal 28 Maret 2013 tentang Pengangkatan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan;
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.16/SJ-KKP/KP.430/IV/2017, tentang pemberhentian dan pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Administrator Setara Eselon III untuk Pelaksanaan Teknis di Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan;
12. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP 26/SJ-KKP/KP.430/VII/2017 Tanggal 28 Juli 2017 tentang Pemberhentian Pengangkatan dan Pengangkatan dari dan Dalam Jabatan Pengawas Setara Eselon IV dan eselon V unit Pelaksanaan Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan;
13. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 13/MEN-SJ/KP.430/XII/2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Administrator Setara eselon II di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;

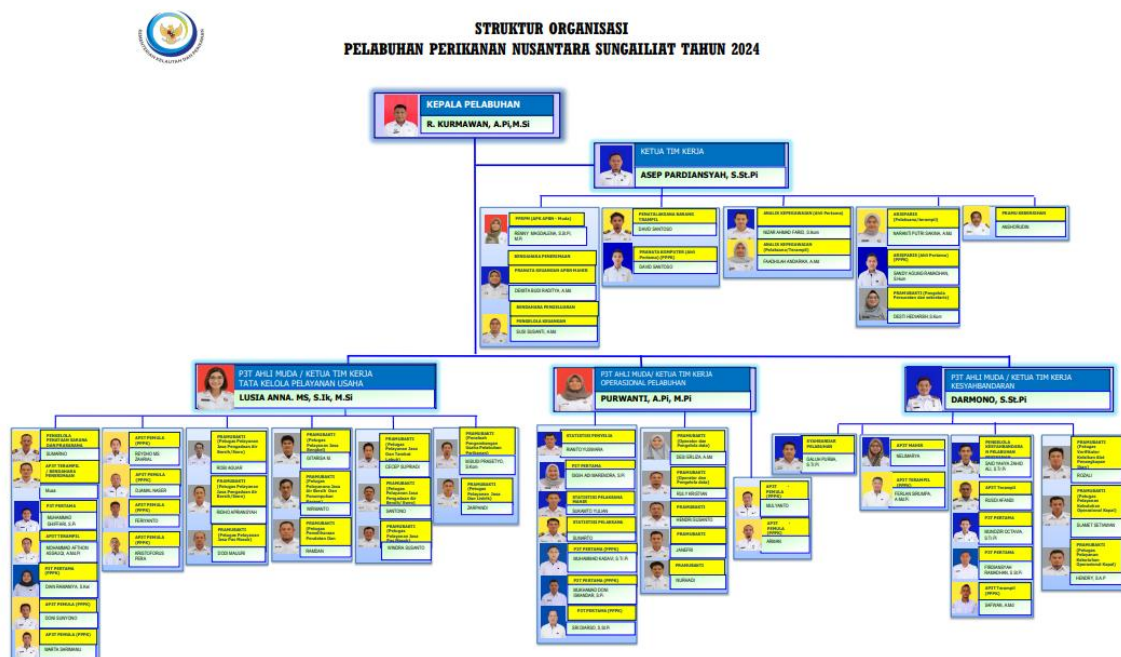
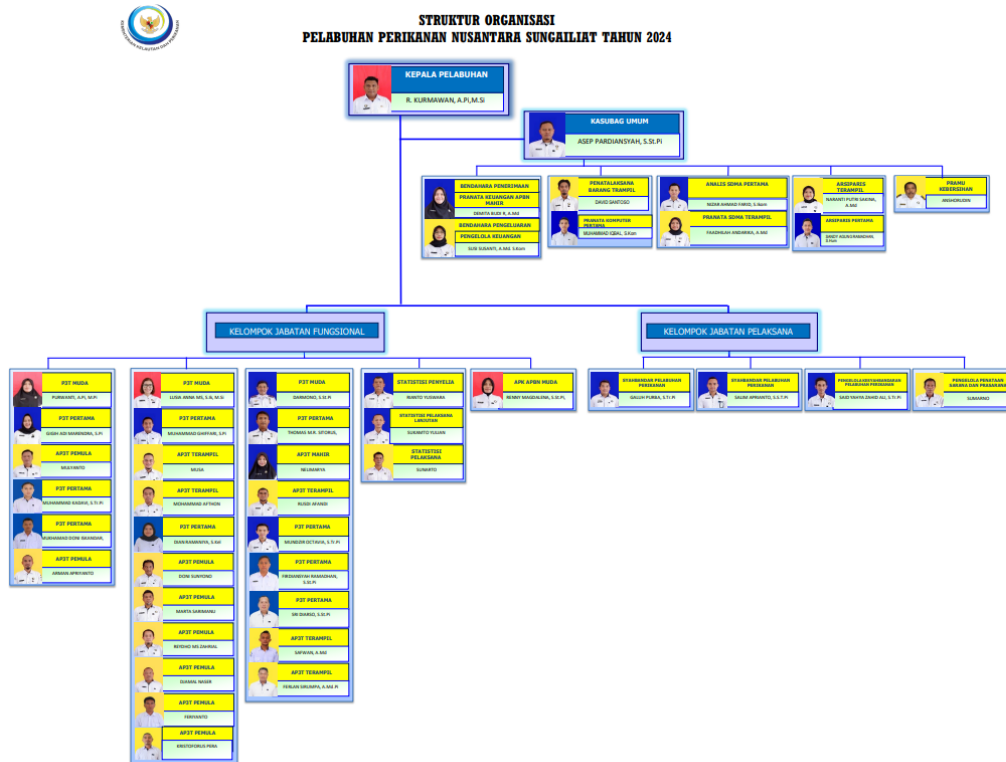
14. SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 92/KP.900/UPF-JF/X/2020 tentang Tim Kerja Pelabuhan Fungsi Pelayanan Fungsional;
15. SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 08/MEN-SJ/KP.431/II/2021 tentang Pemberian Tugas dan Penempatan Pegawai Negeri Sipil Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap;
16. Surat Perintah Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Nomor : B.1/PPNS/OT.210/II/2024 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat Tahun 2024;
17. Keputusan Dirjen Perikanan Tangkap Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional, Tim Kerja Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional, dan Pelaksana Koordinasi Urusan Pelayanan Fungsional Lingkup DJPT;
18. SK Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 13/MEN-SJ/KP.430/VI/2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dari dan Dalam Jabatan Administrasi Lingkup DJPT.

2. Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 108/Kepmen-KP/2020 Tentang Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 dan Berita Acara Hasil Validasi Usulan Tim Kerja Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tanggal 29 September 2024, sebagai berikut :

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara membawahi :

- a. Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha
- b. Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan
- c. Tim Kerja Kesyahbandaran
- d. Tim Kerja Dukungan Manajerial



Adapun tugas dari masing-masing Tim Kerja adalah sebagai berikut :

Tim Kerja Dukungan Manajerial

Tim Kerja Dukungan Manajerial mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan rencana dan pelaksanaan program dan anggaran, hukum organisasi, ketatalaksanaan, administrasi kepegawaian, keuangan dan umum, pelaksanaan pengendalian lingkungan (kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan dan keselamatan kerja), rumah tangga dan Barang Milik Negara (BMN) , pelayanan masyarakat perikanan, pemantauan, dan evaluasi serta pelaporan.

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

Tim Kerja Tata Kelola dan Pelayanan Usaha mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan sarana dan prasarana, bimbingan teknis, fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta Pengolahan, pemasaran dan distribusi; pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha; pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelayanan usaha.

Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan

Tim Kerja Operasional Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengumpulan data, informasi, publikasi, inspeksi pembongkaran ikan, bimbingan teknis dan penerbitan Sertifikat CPIB.

Tim Kerja Kesyahbandaran

Tim Kerja Kesyahbandaran mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan dan keberadaan kapal perikanan, pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor, pemeriksaan *Log Book*, penerbitan Persetujuan Berlayar, penerbitan Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan, pengawasan pengisian bahan bakar, bimbingan teknis, serta kegiatan kesyahbandaran lainnya sesuai peraturan perundang-undangan antara lain.

B. Komposisi Pegawai

Sampai dengan akhir tahun 2024 Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada PPN Sungailiat sebanyak 27 orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 16 orang dan tenaga kerja kontrak 20 orang dengan tingkat pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1, berikut :

Tabel 1. Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

PENDIDIKAN	PNS & CPNS GOLONGAN (Orang)				Non PNS & PPPK (Orang)	JUMLAH (Orang)
	I	II	III	IV		
S2	-	-	-	4	-	4
S1/ D IV Perikanan	-	-	10	-	11	21
D3	-	3	1	-	2	6
D1	-	-	-	-	-	0
SLTA SEDERAJAT :						
_ SMA/SMU	-	1	2	-	12	15
_ SMK/STM/SUPM	-	2	2	-	5	9
_ PAKET C	-	1	-	-	6	7
SMP SEDERAJAT	-	1	-	-	-	1
SD	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	-	8	15	4	36	63

Latar belakang pendidikan pegawai di PPN Sungailiat bervariasi dari tingkat SLTP sampai Pascasarjana, dengan disiplin ilmu kelautan perikanan ataupun disiplin ilmu lainnya yang mendukung kinerja PPN Sungailiat. Selain pendidikan formal, peningkatan kualitas SDM PPN Sungailiat ditempuh melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, pendidikan dan latihan (Diklat), studi banding dan lain sebagainya.

Komposisi PNS dan Non PNS di PPN Sungailiat pada tahun 2024 dapat dilihat pada lampiran 1, 2, dan 3. Data PNS yang telah memperoleh gaji berkala dapat dilihat pada lampiran 4 serta data kenaikan pangkat pada lampiran 5.

C. Mutasi Pegawai

Mutasi pegawai merupakan suatu kegiatan rutin untuk dapat menempatkan orang yang tepat pada tempat yang tepat (*the right man on the right place*), baik itu berupa mutasi horizontal (*job transfer*) dan juga mutasi vertikal (promosi dan demosi). Pelaksanaan mutasi diharapkan dapat menjamin kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi dan pemanfaatannya yang optimal, karena secanggih apapun peralatan yang dimiliki oleh organisasi tidak akan ada artinya jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan mempunyai kinerja yang tinggi.

IV. LAPORAN HASIL KEGIATAN KONDISI FASILITAS

A. Fasilitas Pokok (Basic Facilities)

Fasilitas pokok merupakan infrastruktur utama yang menjadi tulang punggung operasional pelabuhan. Keberadaannya sangat penting dalam menjamin kelancaran arus lalu lintas kapal dan aktivitas bongkar muat hasil tangkapan nelayan.

1. Alur Pelayaran

Alur pelayaran yang ada di kawasan Pelabuhan Sungailiat memiliki panjang sekitar 1.500 meter, lebar antara 50 hingga 200 meter, dan kedalaman berkisar antara 0,5 meter hingga 3,5 meter. Saat ini, kondisi alur mengalami pendangkalan signifikan yang disebabkan oleh sedimentasi lumpur dan pasir, sebagian besar berasal dari limbah penambangan timah di sekitar wilayah perairan. Kondisi ini menimbulkan hambatan serius terhadap navigasi kapal, khususnya kapal-kapal berukuran besar yang kerap kesulitan masuk ke kolam pelabuhan.

2. Kolam Pelabuhan

Terdapat dua area kolam pelabuhan, yaitu kolam eksisting dan kolam kawasan pengembangan. Kolam eksisting memiliki luas sekitar 10.560 m² dan kedalaman antara 0,5 sampai 2 meter, dan saat ini hanya bisa digunakan oleh kapal-kapal kecil berukuran di bawah 10 GT. Sementara itu, kolam pada kawasan pengembangan mencakup luas sekitar 50.000 m² dengan kedalaman yang lebih memadai, yaitu antara 2 hingga 5 meter. Kolam inilah yang menjadi tempat utama sandar dan labuh bagi kapal perikanan yang beroperasi di wilayah ini.

3. Dermaga

PPN Sungailiat memiliki dua dermaga, yakni dermaga lama sepanjang 260 meter yang berada di kawasan eksisting, serta dermaga baru sepanjang 100 meter di kawasan pengembangan. Dermaga baru saat ini menjadi lokasi utama tambat kapal karena dalam kondisi fisik yang lebih baik. Namun demikian, kapasitas dermaga secara keseluruhan masih belum mencukupi, sehingga sejumlah kapal terpaksa melakukan kegiatan bongkar muat di pinggiran kolam pelabuhan.

4. Jalan Komplek

Sarana transportasi darat di dalam kawasan pelabuhan terdiri dari jalan beton sepanjang 525 meter di kawasan eksisting, dan jalan tanah sepanjang 995 meter di kawasan pengembangan, serta jalan penghubung beraspal sepanjang 1,1 kilometer.

5. Lahan Pelabuhan

PPN Sungailiat memiliki total luas lahan sekitar 44,91 hektare, yang terbagi menjadi 37,60 hektare untuk fasilitas pelabuhan dan 7,31 hektare untuk kawasan industri perikanan. Dari total lahan tersebut, sebagian besar sudah dimanfaatkan untuk pembangunan fasilitas pelabuhan dan selebihnya disewakan kepada pelaku usaha. Luas lahan yang telah dimanfaatkan untuk penyewaan mencapai 12.647 m².

B. Fasilitas Fungsional (Functional Facilities)

Fasilitas fungsional merujuk pada bangunan dan sarana yang secara langsung digunakan dalam operasional harian pelabuhan dan aktivitas pengolahan serta pemasaran hasil perikanan.

1. Tempat Pemasaran Ikan (TPI)

Gedung TPI seluas 450 m² digunakan oleh sekitar 50 pedagang yang melakukan aktivitas jual beli hasil tangkapan nelayan setiap pagi mulai pukul 04.00 hingga 09.00 WIB. Meskipun kapasitasnya terbatas, gedung ini masih berfungsi dengan baik dan menjadi pusat kegiatan ekonomi nelayan.

2. TPI Higienis

Dibangun pada tahun 2017, gedung TPI higienis memiliki luas 427,5 m² dan dilengkapi fasilitas modern seperti ruang lelang, ruang sortir, display produk, laboratorium mini, serta ruang pendingin untuk menjaga mutu ikan. Fasilitas ini terhubung langsung dengan hanggar pendaratan ikan dan telah membantu menjaga kualitas produk perikanan yang dijual.

3. Gedung Pengepakan dan Penyimpanan Ikan

Dengan luas total 1.482,5 m², gedung ini dimanfaatkan oleh pengusaha untuk aktivitas pengepakan dan penyimpanan sebelum distribusi. Kondisi bangunan secara umum masih sangat baik dan mendukung kelancaran rantai pasok.

4. Gedung Perbaikan Jaring dan Tempat Istirahat Nelayan

Terdapat bangunan dengan luas 165 m² yang memiliki 11 ruangan, digunakan sebagai tempat istirahat nelayan dan penyimpanan alat tangkap atau hasil perikanan. Gedung ini memberikan kenyamanan bagi nelayan yang menunggu waktu operasi atau pergantian trip.

5. Bengkel

Fasilitas bengkel digunakan untuk memperbaiki kerusakan ringan pada kapal dan mesin serta menjadi tempat istirahat alternatif bagi nelayan. Kondisi bangunan masih sangat layak dan mendukung kebutuhan teknis nelayan.

6. Fasilitas Air Bersih dan SWRO

Bak air kapasitas 100 ton yang terletak di belakang fasilitas pelayanan bengkel semula dipergunakan untuk suplai air ke pabrik es pelabuhan, namun sejak pabrik es tidak beroperasi bak tersebut tidak di manfaatkan, terdapat bak air dengan kapasitas 100 ton di lahan pengembangan yang berfungsi untuk menampung air SWRO sebelum di salurkan ke pengguna jasa dan untuk operasional kantor.

Pada tahun 2014 telah di bangun fasilitas SWRO oleh Direktorat Pelabuhan Perikanan dengan kapasitas 200 Ton per hari, telah operasional dan dipasarkan kepada pengguna jasa dengan volume penjualan ± 20-30 Ton/hari, mengingat SWRO memiliki teknologi yang khusus/spesifik maka sering terkendala dalam sistem operasional. Pada tahun 2020 penambahan gudang penyimpanan peralatan seluas 4m² berukuran 2 x 2 meter..

7. Listrik dan Penerangan

Penerangan listrik di lingkungan Pelabuhan menggunakan sumber listrik PLN dengan total daya 385.000 VA. Arus listrik tersebut dimanfaatkan untuk gedung kantor, balai pertemuan, dermaga, gedung perbekalan, TPI, tempat penyimpanan ikan dan tempat penyimpanan jaring serta kebutuhan lainnya dikawasan pelabuhan. Kondisi jaringan listrik cukup baik. Pada Tahun 2016 Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat mendapatkan bantuan penerangan jalan dari Direktorat Pelabuhan Perikanan sebanyak 82 (delapan puluh satu) unit lampu solar cell. Terjadi perubahan sumber energy solar (enam puluh dua) unit lampu solar cell sudah menggunakan jaringan listrik PLN dikarenakan besarnya biaya pemeliharaan baterai solar cell..

8. Telekomunikasi dan Internet

Fasilitas telepon, fax, dan jaringan internet telah tersedia dan mendukung kelancaran koordinasi internal maupun eksternal antar unit pelabuhan dan stakeholder.

9. Pagar Keliling

Pagar keliling PPN Sungailiat berfungsi sebagai pengaman sekaligus sebagai pembatas tanah pelabuhan perikanan, pagar sepanjang 1.270 m² terdiri dari pagar kawat duri, pagar tembok dan pagar tembok besi, dengan kondisi sebagian besar rusak. Pagar tersebut terletak pada kawasan eksisting, sedangkan di areal pengembangan pelabuhan terdapat dua jenis pagar yaitu pagar BRC sepanjang 193 m², pagar permanen dengan konstruksi panel blok sepanjang 125 m² dan tahun anggaran 2011 dibangun sepanjang 720 m²..

10. Area Parkir

Fasilitas parkir yang tersedia memiliki luas 1.800 m² dan tersebar di beberapa titik, termasuk di dekat TPI, kantor pelabuhan, serta hanggar pendaratan. Kondisi lapangan parkir masih memadai.

11. Gedung Layanan dan Mushola

Berlokasi di PPN Sungailiat terdapat 1 (satu) pos pelayanan terpadu seluas 104 m², yang dimanfaatkan sebagai tempat pelayanan kesehatan oleh Dinas Kesehatan. Sedangkan di lahan pengembangan pelabuhan dengan luas ,280 m² dimanfaatkan sebagai tempat pelayanan bersama kepada masyarakat perikanan. Di area tersebut terdapat mushola seluas 113 m² yang dapat digunakan oleh masyarakat..

12. Hanggar Pendaratan Ikan

Hanggar berukuran 712,5 m² dibangun pada tahun 2011, digunakan untuk melindungi hasil tangkapan nelayan dari paparan sinar matahari langsung maupun hujan. Fasilitas ini penting untuk menjaga mutu hasil tangkapan sebelum masuk ke rantai distribusi.

C. Fasilitas Penunjang (*Functional Support*)

Fasilitas penunjang (*Functional Support*) yang ada saat ini telah dapat mendukung operasional pelabuhan dan aktivitas masyarakat perikanan.

1. Rumah Dinas dan Mess Operator

Digunakan bagi pegawai PPN Sungailiat dalam rangka mendukung pelayanan bagi masyarakat perikanan yang terdiri dari , Rumah dinas (70 m²) 4 (empat) unit, Mess operator (50 m²) sebanyak 7 (tujuh) pintu dengan kondisi rusak berat sebanyak 4 (empat) pintu, mess operator 1 (satu) unit (208,5 m²) dan Mess operator 3 (tiga) pintu di lahan pengembangan (50 m²), kondisi fisik rumah dinas tersebut dalam keadaan baik.

2. Kamera CCTV

Berfungsi sebagai kamera monitor untuk mengawasi kapal keluar masuk, keamanan dan ketertiban serta aktivitas masyarakat di kawasan pelabuhan. Jumlah kamera CCTV yang merupakan aset PPN Sungailiat adalah :

A. Kamera CCTV Fiber Optik (Tahun 2006) 1 paket 2 unit, digunakan untuk memantau kegiatan di dermaga (kondisi rusak berat) ; Tahun 2011 : 6 unit, dengan kondisi 3 unit baik dan 3 unit rusak digunakan sebagai kamera pemantau kawasan pelabuhan;

B. Kamera CCTV IP Cam (Tahun 2013) : 4 unit, dengan Kondisi 2 unit rusak dan 2 unit rusak berat, digunakan sebagai kamera pemantau kawasan pelabuhan;

C Kamera Analog HD (Tahun 2015) berjumlah 1 paket:

1. Lokasi pemantauan kantor lama, 1 DVR 8 unit kamera, kondisi 6 unit berfungsi baik, 2 unit kamera rusak kabel putus dan Hardisk rusak serta mengalami radio pemancar tersambar petir sehingga Display melalui aplikasi tidak dapat tampil;
2. Lokasi pemantauan TPI Lama, 1 DVR 8 unit Kamera, kondisi 8 unit kamera berfungsi baik, namun DVR mengalami kerusakan radio pemancar tersambar petir sehingga Display melalui aplikasi tidak dapat tampil;
3. Lokasi pemantauan area Jelitik, 1 DVR kapasitas 16 unit kamera, difungsikan sebanyak 8 kamera, kondisi berfungsi 7 unit baik dan 1 unit rusak kemungkinan antara kabel yang terputus atau kamera rusak;
4. Lokasi pemantauan TPI Higienis, 1 DVR 2 unit kamera, kondisi berfungsi baik, dan VGA DVR rusak tidak dapat menampilkan di layar monitor.

D Tahun 2020 : Melaksanakan Pemasangan Kabel LAN untuk Display CCTV di Pos Satpam, Pemasangan Kabel LAN untuk Share jaringan internet, Pemasangan Monitor pemantauan CCTV area Jelitik, Penggantian Monitor CCTV TPI Lama, Pemindahan lokasi kamera CCTV pemantau di Kantor lama, Penggantian DVR Server CCTV pemantauan area Jelitik, Penggantian Mikrotik Server CCTV, Penggantian Radio Penerima CCTV TPI Lama, Penggantian UPS dan stabilizer TPI Lama, Pemasangan

penambahan 3 unit kamera CCTV area pemantauan Jelitik 3 unit, Pemasangan 2 unit kamera di area TPI Higienis, setting ulang display CCTV melalui android, Pemotongan dahan pohon,

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pemanfaatan CCTV adalah sumber listrik dari PLN di Kab. Bangka tidak stabil sehingga mengakibatkan kerusakan pada perangkat kamera CCTV dan display di aplikasi android mengalami kendala karena radio pemancar serta penerima tersambar petir.

3. Kendaraan Bermotor dan Fasilitas Multifungsi

Kendaraan Bermotor dan Fasilitas Multifungsi berfungsi sebagai fasilitas transportasi untuk mendukung kelancaran kegiatan dinas pegawai PPN Sungailiat. Terdiri dari Kendaraan roda 2 (sepeda motor) sebanyak 18 unit dan 1 Unit sepeda motor kendaraan operasional enumerator. Kendaraan roda 4 (mini bus) sebanyak 7 unit, roda 4 (pick up) 1 unit dan kendaraan roda 6 berupa 3 unit dump truck, 2 unit truck crane, forklift 2 unit, dan amphibious 1 unit. Semua kendaraan dinas tersebut dalam keadaan baik kecuali amphibious, Minibus Mitsubishi Kuda 1 unit, Motor Honda Supra 1 unit dalam kondisi rusak berat.

4. Gedung Kantin

Gedung kantin difungsikan untuk memenuhi kebutuhan nelayan dan masyarakat yang beraktifitas di kawasan pelabuhan, bangunan tersebut seluas 416 m² terdiri dari 16 unit, dan telah dimanfaatkan oleh pengguna jasa. Kondisi gedung kantin cukup baik.

5. Pasar Ikan

Pasar ikan yang terletak di kawasan PPN Sungailiat bertujuan untuk mempermudah masyarakat umum untuk mendapatkan ikan segar yang baru didaratkan di PPN Sungailiat. Fasilitas tersebut dikelola Pemkab Bangka yang menggunakan lahan pelabuhan dengan sistem pinjam sementara seluas 1.880 m². Aktifitas pasar ikan lebih fokus pada sore hari antara pukul 14.00 s.d 18.00 WIB.

6. Balai Pertemuan Nelayan

Balai Pertemuan Nelayan dengan luas 322,75 m² yang diperuntukkan sebagai tempat kegiatan penyuluhan, pertemuan dan pelatihan para nelayan, rapat dan kegiatan lainnya. Penggunaan balai pertemuan tersebut tidak hanya digunakan oleh PPN Sungailiat akan tetapi digunakan juga oleh instansi lain serta masyarakat.

7. Pos Keamanan dan Pos Pelayanan Jasa

Pos Keamanan sebanyak 2 (dua) unit digunakan sebagai tempat kegiatan satuan pengamanan. Masing-masing terletak di kawasan eksisting dan pengembangan. Kondisi fisik pos keamanan cukup baik.

Pos Pelayanan Jasa sebanyak 4 (empat) unit, 2 (dua) unit digunakan sebagai pos

pelayan pas masuk dan 2 (dua) unit sebagai pos pelayanan air. Masing-masing pos pelayanan jasa berada di kawasan eksisting & kawasan pengembangan, kondisi pos pelayanan baik.

8. MCK Umum

MCK Umum dengan luas 24 m², saat ini telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang beraktifitas dikawasan PPN Sungailiat. Kondisi fisik dalam keadaan baik.

Adanya pembangunan MCK umum melalui Dinas PU No. 674/DPT.3/PL.210.D3/IX/2011 tanggal 22 September 2011 seluas 300 m².

9. Toserba

Toserba 3 pintu dengan luas 126 m² di lahan pengembangan Pelabuhan dibangun pada tahun 2012 yang difungsikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan nelayan. Kondisi fisik dalam keadaan baik.

V. PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2024

A. Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun 2024

Pada tahun 2024, PPN Sungailiat mengelola anggaran sebesar Rp. 13,072,376,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 13,054,689,624,- atau 99.86%.

Tabel 2. Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2024

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2024				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	13,072,376,000	0	11,059,815,690	1,994,873,934	13,054,689,624	99.86 %	17,686,376
HB Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1,269,904,000	0	1,186,309,972	73,754,311	1,260,064,283	99.23 %	9,839,717
HB.2337 Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	54,400,000	0	52,914,123	1,480,000	54,394,123	99.99 %	5,877
ACA Perizinan Produk	41,400,000	0	39,914,123	1,480,000	41,394,123	99.99 %	5,877
ACA.001 Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan	41,400,000	0	39,914,123	1,480,000	41,394,123	99.99 %	5,877
053 Pendukung layanan publik bidang kapal perikanan	41,400,000	0	39,914,123	1,480,000	41,394,123	99.99 %	5,877
053.0A Pelaksanaan Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	41,400,000	0	39,914,123	1,480,000	41,394,123	99.99 %	5,877
521211 Belanja Bahan	400,000	0	400,000	0	400,000	100.00	0
000519. Alat Tulis Kantor	200,000	0	200,000	0	200,000	100.00	0
000520. Bahan Komputer	200,000	0	200,000	0	200,000	100.00	0
524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa	41,000,000	0	39,514,123	1,480,000	40,994,123	99.99 %	5,877
000429. Perjalanan dinas dalam rangka Pemeriksaan Kelaikan/Pengukuran/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	41,000,000	0	39,514,123	1,480,000	40,994,123	99.99 %	5,877
053.0B Alokasi Automatic Adjustment	0	0	0	0	0	0.00 %	0
521211 Belanja Bahan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000471. Alat Tulis Kantor	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000472. Bahan Komputer	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000473. Makan rapat biasa dalam rangka Sosialisasi Pemeriksaan Kelaikan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000474. Snack rapat biasa dalam rangka Sosialisasi Pemeriksaan Kelaikan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan (30 org x 1 kali)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000475. Makan Rapat Biasa BANGKA BELITUNG (dalam rangka evaluasi Pemeriksaan Kelaikan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
000476. Snack Rapat Biasa BANGKA BELITUNG (dalam rangka evaluasi Pemeriksaan Kelaikan/Pengujian/Inspeksi Kapal Perikanan)	0	0	0	0	0	0.00 %	0
BDC Fasilitas dan Pembinaan Masyarakat	13,000,000	0	13,000,000	0	13,000,000	100.00	0
BDC.001 Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan	13,000,000	0	13,000,000	0	13,000,000	100.00	0

B. Capaian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024 PPN Sungailiat memiliki 18 IKU, frekuensi perhitungannya dilakukan secara bulanan, triwulan dan tahunan.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Sungailiat hasil *Balanced Scorecard* (BSC) Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

*Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Utama PPN Sungailiat
Hasil Balanced Scorecard Tahun 2024*

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/CASCADING
1.	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Rp.Juta	677,04	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
2.	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat meningkat	2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Ton	4.410	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang berdaya saing	3. Persentase Permohonan Pengusahaan Yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	100	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	84	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja Operasional Pelabuhan
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	85	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
4.	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat yang optimal	6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	10,6	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja TKPU
		7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	30,10	Triwulan	Rata-rata	Tim Kerja TKPU
5.	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	8. Kapal Perikanan Izin Daerah Yang Memenuhi Ketentuan	Kapal	312	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran
6.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi/Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	9. Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan	Persen	33	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Kesyahbandaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	FREKUENSI	POLA PERHITUNGAN	PENANGGUNG JAWAB/CASCADING
7.	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan (yang telah dinilai WBK) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		12. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	94	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	84	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		14. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		15. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Persen	80	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		16. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	93,76	Semester	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Nilai	86	Tahun	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial
		18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat	Indeks	88,30	Triwulan	Posisi Akhir	Tim Kerja Dukungan Manajerial

ikut :
ian
un

katrol ke hanggar pendaratan ikan dengan menggunakan tali yang dikaitkan di keranjang, selanjutnya di bawa ke TPI higienis untuk di sortir dengan cara memasukkan ikan ke dalam keranjang sesuai dengan jenis, ukuran dan mutu ikan. Kemudian ikan di timbang dan dicatat ukurannya untuk dibawa ke gudang ataupun langsung dipasarkan. Waktu pendaratan ikan di PPN Sungailiat tergantung dari banyaknya ikan yang di peroleh selama penangkapan, antara setengah jam sampai dengan 6 jam. Proses pendaratan ikan yang paling cepat biasanya dilakukan oleh nelayan pancing dan yang paling lama adalah nelayan gaek (*mini purse seine*) dan Bubu.

Selain di hanggar dan TPI higienis, proses pendaratan ikan juga langsung dilakukan di gudang

para pengumpul ikan dan di daerah tangkahan sekitar pelabuhan (jembatan putus, dermaga PT. Timah dan kampung nelayan) hal ini disebabkan panjang dermaga belum mencukupi serta adanya pendangkalan di alur dan kolam PPN Sungailiat.

2. Produksi Ikan

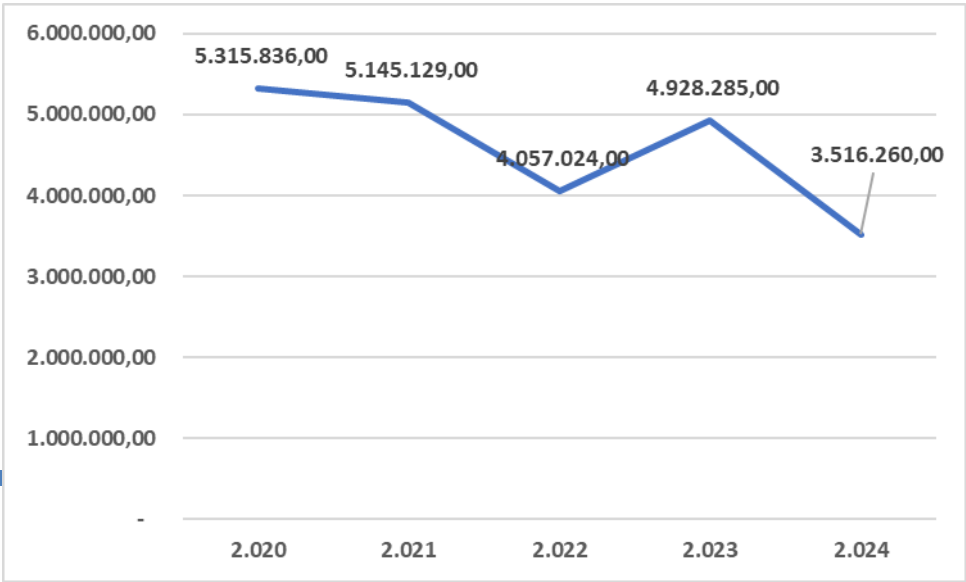
Produksi ikan yang didaratkan pada tahun 2024 sebanyak 3.516.263 kg (lampiran 6) dengan nilai Rp. 92.690.277.000,- sedangkan produksi tahun 2023 sebesar 4.928.285 Kg dengan nilai Rp. 158.150.000.000,-

. Data produksi ikan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Jumlah Ikan yang Didaratkan Tahun 2023 dan 2024

No	Bulan	2.023		2.024	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp)	Volume (Kg)	Nilai (Rp)
1	Januari	285.990	7.790.325.000	316.742	8.323.382.000
2	Februari	263.772	8.278.419.000	283.142	6.667.794.000
3	Maret	272.421	8.495.806.000	319.989	7.000.085.000
4	April	282.255	9.639.798.000	288.298	7.534.518.000
5	Mei	473.706	15.608.448.000	284.812	6.727.892.000
6	Juni	446.970	11.121.846.000	237.145	6.036.894.000
7	Juli	520.877	17.005.624.000	317.017	9.675.557.000
8	Agustus	361.843	14.601.832.000	309.825	9.055.903.000
9	September	421.570	15.777.498.000	298.137	7.808.528.000
10	Oktober	604.007	20.859.983.000	285.872	7.987.399.000
11	November	538.647	16.572.146.000	336.024	8.309.881.000
12	Desember	456.227	12.398.230.000	239.260	7.562.444.000
total		4.928.285	158.149.955.000	3.516.263	92.690.277.000

Jumlah produksi di PPN Sungailiat berfluktuatif selama tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Produksi tangkapan menurun pada tahun 2022 dan 2024, hal ini terjadi karena produksi hasil tangkapan nelayan berkurang yang di akibatkan oleh cuaca ekstrem dan tidak menentu (pancaroba) serta daerah penangkapan yang cukup jauh. Berikut merupakan jumlah Ikan yang didaratkan lima tahun terakhir (Grafik 1).



Grafik 1 Jumlah Ikan yang Didaratkan Lima Tahun Terakhir (dalam Kg)

3. Aktivitas Pemasaran/Pendistribusian Hasil Tangkapan.

Ikan yang masuk ke PPN Sungailiat berasal dari dalam dan luar pelabuhan. Pada saat musim tenggara nelayan di Sungailiat tidak bisa melaut karena pengaruh cuaca yang ekstrim sehingga ikan didatangkan dari Bangka Selatan ataupun Bangka Barat. Ikan-ikan tersebut biasanya langsung diambil para pengumpul dari luar Sungailiat dan didistribusikan langsung ke pengecer. Pelayanan yang diberikan PPN Sungailiat untuk aktivitas distribusi dan pemasaran ini diantaranya adalah penyediaan hanggar pendaratan ikan, TPI dan kelengkapannya, tempat parkir dan lain-lain. Adapun aktivitas pemasaran/ pendistribusian ikan yang berasal dari PPN Sungailiat, diawali dengan masuknya ikan ke pelabuhan, setelah disortir, ikan dibawa ke TPI atau ke gudang untuk di timbang, selanjutnya ikan di distribusikan ke konsumen baik langsung ataupun tidak langsung tergantung pada jenis ikan.

4. Aktivitas Pengolahan

Penurunan mutu dapat diakibatkan karena penanganan yang salah selama di atas kapal (akibat trip yang lama, kurang es, dll) maupun penanganan ketika berada di pelabuhan perikanan, sebagai produk yang cepat mengalami penurunan mutu (*perishable*) penanganan dan pengolahan ikan harus diperhatikan agar tidak berimplikasi pada menurunnya harga jual. Sebagian besar produk perikanan di PPN Sungailiat dipasarkan dalam keadaan segar, hanya pada saat musim ikan melimpah akan dilakukan pengolahan ikan menjadi ikan asin atau ikan rebus kering. Jenis ikan yang sering diolah menjadi produk olahan adalah ikan pelagis kecil (tembang, siro, dan lain-lain). Dalam membantu nelayan menjaga dan mempertahankan mutu ikan dari mulai penangkapan sampai dengan didaratkan, di PPN Sungailiat telah dibangun pabrik es swasta dengan kapasitas ± 27 ton perhari.

5. Frekuensi Kapal yang Mendaratkan/ Berkunjung

Kapal-kapal perikanan yang berkunjung di PPN Sungailiat terdiri dari kapal motor penangkap ikan baik yang membongkar ikan maupun mengisi bahan perbekalan/ logistik serta untuk mengadakan pemeliharaan/ perbaikan mesin.

Jumlah kapal motor yang mendaratkan ikan pada tahun 2023 sebanyak 9.157 kapal sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 6.292 kapal, terjadi penurunan sebanyak 2865 kapal atau 31%.

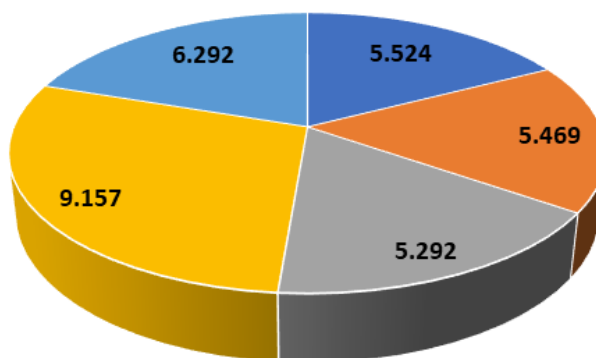
Penurunan frekuensi kapal yang mendaratkan dan berkunjung pada tahun 2024 diantaranya disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Faktor usia kapal yang menyebabkan kapal tidak layak laut dan melakukan perbaikan atau docking.
- Pada Tahun 2024 cuaca di laut tidak menentu sehingga banyak nelayan yang tidak melaut.
- Frekuensi kapal yang melaut dan mendaratkan ikan mengalami penurunan, sebagai gambaran lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Frekuensi Kapal yang Mendaratkan Ikan, Berkunjung dan Domisili di PPN Sungailiat Tahun 2023 dan 2024

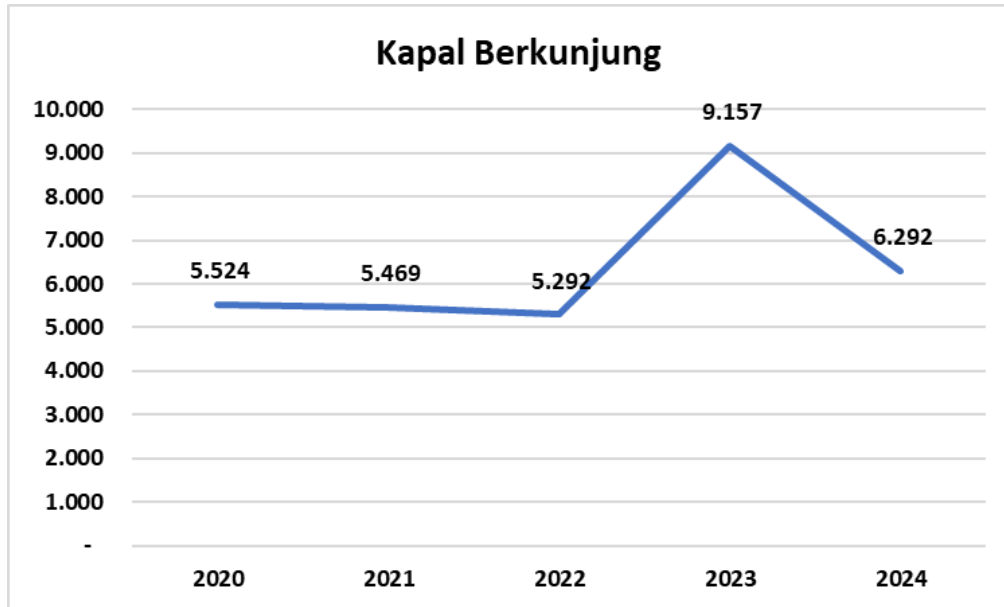
No	Bulan	2.023		2.024	
		Mendaratkan	Domisili	Mendaratkan	Domisili
1	Januari	504	812	641	786
2	Februari	488	817	493	805
3	Maret	470	820	474	809
4	April	664	779	569	813
5	Mei	961	768	564	819
6	Juni	681	738	447	820
7	Juli	1.020	765	703	830
8	Agustus	866	777	671	774
9	September	891	783	477	780
10	Oktober	943	783	433	785
11	November	914	763	447	789
12	Desember	755	779	373	610
total		9.157	9.384	6.292	9.420

Kapal Berkunjung



■ 2020 ■ 2021 ■ 2022 ■ 2023 ■ 2024

Grafik 2. Jumlah Frekuensi Kapal yang Berkunjung di PPN Sungailiat Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir.



Grafik 3. Jumlah Frekuensi Kapal yang Mendaratkan Ikan Di PPN Sungailiat Kurun Waktu Lima Tahun Terakhir.

6. Aktivitas Pendataan

Kegiatan pendataan dilakukan oleh petugas data di Tim Kerja Operasional Pelabuhan selama 24 jam dengan sistem shift. Pengelolaan data dimulai dari proses pengumpulan sampai dengan pengolahan data. Data-data ini digunakan membantu menyediakan data untuk memantau pemanfaatan ijin usaha penangkapan ikan dalam rangka monitoring dan evaluasi ketersediaan sumber daya ikan, mengetahui hasil produksi ikan yang diperoleh dari kapal penangkap ikan beserta alat tangkap yang digunakan, menyediakan data kapal masuk, bongkar dan keluar (yang memiliki surat persetujuan berlayar dan memenuhi standar kesyahbandaran) dan menyediakan informasi sarana dan prasarana pelabuhan perikanan untuk kebutuhan stakeholder perikanan (pemerintah, investor, masyarakat dan nelayan).

Data diolah setiap hari secara online, melalui aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP) di situs <http://www.integrasi.djpt.kkp.go.id> dengan tujuan agar masyarakat bisa menerima informasi pelabuhan perikanan dengan cepat, tepat, akurat dan “up to date”. Data-data tersebut bisa di akses setiap orang di situs <http://www.pipp.djpt.kkp.go.id>.

Untuk saat ini hampir seluruh layanan di pelabuhan perikanan membutuhkan jaringan internet, maka pada tahun 2024 PPN Sungailiat melakukan pemeliharaan perangkat kamera CCTV server kantor lama, TPI Higienis, server TPI Lama dan server Kesyahbandaran.

Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2024 di Tim Kerja Operasional Pelabuhan, salah

satu *Internal Process Perspectivenya* adalah terselenggaranya pengendalian dan pengawasan UPT PPN Sungailiat secara profesional dan partisipatif dan salah satu target Indikator Kinerja Utamanya adalah Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan di UPT PPN Sungailiat sebesar 83, adapun realisasinya rata-rata 90,33 atau 108,8% dibanding target.

7. Inspeksi pembongkaran Ikan dan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik

Selama tahun 2024 terdapat 491 kapal yang telah diinspeksi pada Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat. Kegiatan inspeksi hasil tangkapan ikan bertujuan untuk mengetahui tingkat kualitas atau mutu ikan yang didaratkan di PPN Sungailiat. Hal ini selaras dengan Peraturan Jenderal Perikanan Tangkap Nomor:1/PER-DJPT/2020 yang mendefinisikan pengendalian mutu adalah semua kegiatan yang meliputi inspeksi, surveilian, dan pengambilan contoh dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Kegiatan pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan meliputi bongkar ikan hasil tangkapan dari kapal perikanan maupun dari alat transportasi darat, hingga proses memuat ikan hasil tangkapan tersebut ke alat pengangkut. Berdasarkan Peraturan Jenderal Perikanan Tangkap Nomor:1/PER-DJPT/2020 tentang Persyaratan Pengendalian Mutu dan Tata Cara Inspeksi Pengendalian Mutu pada Kegiatan Penangkapan Ikan, inspeksi adalah pemeriksaan terhadap suatu unit produksi / pengolahan dan manajemennya termasuk sistem produksi, dokumen, pengujian produk, asal dan tujuan produk, *input* dan *output* dalam rangka melakukan verifikasi.

Penanganan ikan yang baik (*good handling practices*) di pelabuhan perikanan memegang peranan penting untuk mempertahankan kualitas ikan dan memperoleh nilai jual ikan yang maksimal. Ikan yang tidak segar akan hilang kandungan gizinya dan berubah sifat-sifat sensori (rasa, aroma, tekstur, dan penampakan) serta lama kelamaan akan menghasilkan racun. Sehingga produk tidak aman untuk dikonsumsi dan berbahaya bagi kesehatan. Apabila hal ini yang terjadi maka konsumen tidak akan membelinya.

Penurunan mutu ikan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, kerusakan ikan di atas kapal karena kondisi palkah, cara *handling*, dan *trip* yang terlalu lama. Kedua, penyebab penurunan mutu ikan di pelabuhan perikanan dapat disebabkan oleh sanitasi yang kurang baik dan sistem rantai dingin yang kurang baik.

Tuntutan pasar produk perikanan dunia saat ini semakin meningkat diiringi dengan semakin tingginya kesadaran dan tuntutan konsumen akan keamanan pangan serta *traceability*-nya termasuk bermunculnya bermacam-macam ketentuan keharusan sertifikasi produk oleh negara pengimpor terhadap negara pengekspor.

Uni Eropa saat ini merupakan pasar terbesar di dunia untuk produk perikanan dan juga negara yang paling ketat dalam pengaturan keamanan pangan. Uni Eropa menetapkan bahwa impor hanya dapat dilakukan dari kapal dan perusahaan yang mendapat izin dan telah memenuhi persyaratan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan dari mulai hulu (kapal) sampai ke hilir (Unit Pengolahan Ikan/UPI). Otoritas kompeten juga harus memberikan jaminan yang diperlukan dan melakukan inspeksi rutin serta mengambil tindakan korektif jika perlu.

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap ikan yang didaratkan di kawasan PPN Sungailiat, pihak pelabuhan telah melakukan inspeksi pembongkaran ikan terhadap kapal yang melakukan proses pembongkaran ikan di dermaga pelabuhan dan penerbitan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik.

Tujuan dari pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan di PPN Sungailiat adalah sebagai berikut :

- Tercapainya pelaksanaan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Mutu hasil perikanan di pelabuhan perikanan berkualitas baik;
- Hasil perikanan di pelabuhan perikanan bebas dari penggunaan bahan-bahan kimia yang berbahaya;
- Hasil perikanan di pelabuhan perikanan aman untuk dikonsumsi;
- Tercapainya pelaksanaan Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) di atas kapal perikanan;
- Meningkatkan jaminan keamanan dan mutu hasil perikanan;
- Meningkatkan daya saing produk hasil perikanan, dan
- Meningkatkan pemanfaatan sumber daya perikanan dan meminimalkan *losses*.

Inspeksi pembongkaran ikan dilakukan dengan mengamati proses bongkar kapal yang meliputi mencatat data kapal yang melakukan pembongkaran ikan termasuk data hasil tangkapan yang dibongkar, melakukan penilaian dan pembinaan Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) pada saat pembongkaran, mengecek sanitasi dan *hygiene* kapal dan tempat pembongkaran, melakukan pengukuran suhu ikan saat pembongkaran dan pengukuran suhu palkah serta *check* dokumen pencatatan suhu refrigerator kapal, melakukan penilaian kesegaran ikan (mutu ikan) secara organoleptik, melakukan pengujian formalin dan bahan kimia berbahaya lainnya, melakukan koordinasi dengan pengawas perikanan dalam hal terjadi pelanggaran penggunaan bahan kimia berbahaya pada ikan yang dibongkar, membuat laporan pelaksanaan inspeksi pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan. Adapun data hasil inspeksi pembongkaran ikan di PPN Sungailiat tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Data Inspeksi Pembongkaran Ikan Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Kapal yang di Inspeksi	Range Suhu Ikan (°C)	Range Suhu Palkah (°C)	Nilai Organoleptik
1.	Januari	35	2°C s/d -1°C	0°C s/d -3°C	9
2.	Februari	42	1°C s/d -1°C	-1°C s/d -3°C	9
3.	Maret	137	1°C s/d -1°C	-1°C s/d -3°C	9
4.	April	60	1°C s/d -1°C	-1°C s/d -3°C	9
5.	Mei	248	1°C s/d -2°C	-1°C s/d -4°C	9
6.	Juni	330	4°C s/d -4°C	2°C s/d - 6°C	9
7.	Juli	412	1°C s/d -2°C	-1°C s/d -4°C	9
8.	Agustus	396	4°C s/d -2°C	2°C s/d -4°C	9
9.	September	283	4°C s/d -2°C	2°C s/d -4°C	9
10.	Oktober	355	0°C s/d -2°C	-2°C s/d -4°C	9
11.	Nopember	413	1°C s/d -2°C	-1°C s/d -4°C	9
12.	Desember	336	1°C s/d -3°C	-1°C s/d -5°C	9
JUMLAH		3.047	4°C s/d -4°C	2°C s/d - 6°C	9

Melalui kegiatan Inspeksi Pembongkaran Ikan di PPN Sungailiat dapat disimpulkan bahwa Jumlah kapal yang telah diinspeksi pada tahun 2024 sebanyak 3.047 unit kapal. Pemantauan suhu ikan yang didaratkan di PPN Sungailiat, pada saat ikan di dalam palka berada pada kisaran suhu antara -1^os/d 1^oC, suhu palka kisaran -3^oC s/d 0^oC dengan tingkat kesegaran secara organoleptik pada kisaran angka 7,0 s/d 9,0.

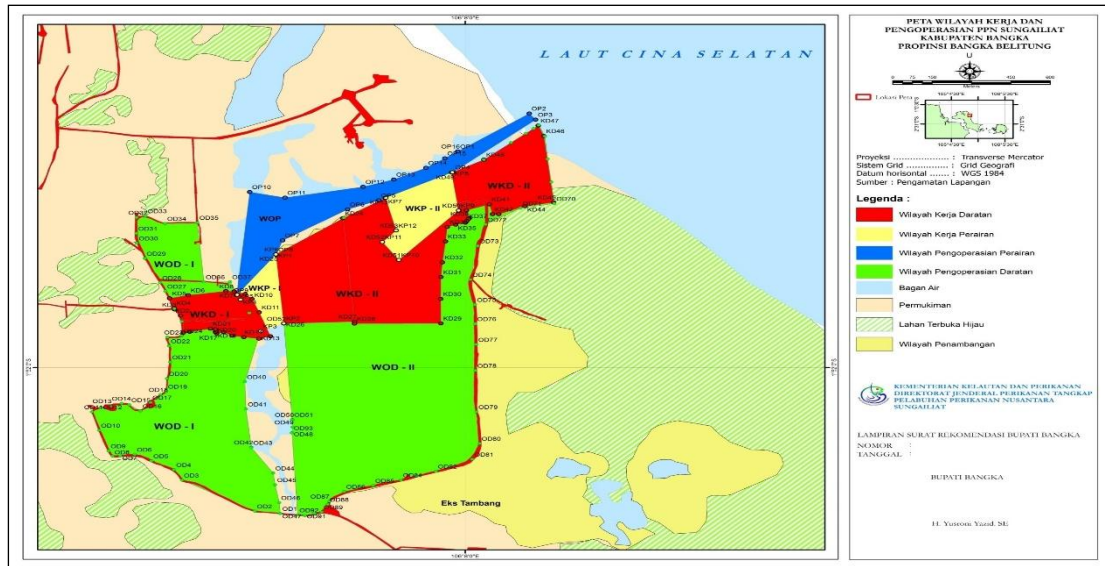
8. Pelayanan Kebersihan, Keindahan, Keamanan dan Ketertiban

Pelayanan kebersihan dan keindahan meliputi pembersihan areal darat pelabuhan dilakukan dengan cara membersihkan dan membuang sampah ke TPA, memotong rumput dan pohon, melakukan penghijauan dan lain-lain, karena keterbatasan petugas kebersihan, pembersihan kolam pelabuhan dilakukan berdasarkan kondisi sampah dikolam Pelabuhan. Pelayanan keamanan dan ketertiban dilakukan oleh petugas keamanan PPN Sungailiat selama 24 jam dengan di bantu oleh para pengguna jasa yang di himbau untuk menjaga bangunan masing-masing. Mengingat wilayah PPN Sungailiat sangat luas sedangkan petugas keamanan yang ada masih terbatas dibeberapa lokasi dipasang CCTV.

B. Aktivitas Operasional Lainnya

1) Aktivitas Pelayanan Kesyahbandaran

Kegiatan kesyahbandaran di PPN Sungailiat telah dilaksanakan sejak tahun 2008, dengan berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 tahun 2009 *jo* Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan.



Gambar 3. Wilayah kerja dan operasional Pelabuhan Perikanan (WKOPP)

Sebagai Implementasi Undang-undang 45 tahun 2009 Pasal 42 ayat (1) disebutkan bahwa dalam rangka keselamatan operasional kapal perikanan, ditunjuk syahbandar di pelabuhan, kemudian pada pasal 2 ayat (2) dan pasal 5 di Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 3/MEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan disebutkan bahwa syahbandar di pelabuhan perikanan mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;
- b. Mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- c. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
- d. Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan;
- e. Memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut;
- f. Memeriksa *Logbook* penangkapan dan pengangkutan ikan;
- g. Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- h. Mengawasi pemanduan;
- i. Mengawasi pengisian bahan bakar;
- j. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan;
- k. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan;

- l. Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan;
- m. Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim;
- n. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan;
- o. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan; dan
- p. Memeriksa sertifikat ikan hasil tangkapan.

Tahun 2024, jumlah Petugas di Kesyahbandaran PPN Sungailiat adalah berjumlah 12 (dua belas) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Syahbandar di Pelabuhan Perikanan : 2 orang
- b. Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pertama : 2 orang
- c. Pengelola Kesyahbandaran : 1 orang
- d. AP3T Mahir : 1 orang
- e. AP3T Terampil : 3 orang
- f. Petugas Kesyahbandaran (TKK) : 3 orang

Pelayanan kesyahbandaran dituntut 7 (tujuh) hari dalam satu minggu, perlu mengoptimalkan petugas pelayanan di kesyahbandaran PPN Sungailiat maka dilakukan pembagian jam kerja dengan sistem on/off (penggantian hari libur) seperti petugas pelayanan masuk di hari sabtu maka penggantian hari libur di hari senen atau petugas yang masuk dihari minggu maka penggantian hari libur di hari jumat.

Pada PPN Sungailiat, tugas dan wewenang syahbandar di Pelabuhan Perikanan yang sudah dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;

- a) Memeriksa administrasi dokumen kapal perikanan

Pemeriksaan administrasi kapal dilakukan terhadap dokumen dan surat yang dipersyaratkan dalam penerbitan SPB adalah :

- IUP (Izin Usaha Perikanan) : Fotocopy
- SIPI / SIKPI (Surat Izin Penangkapan / Pengangkut) : Asli
- Surat Tanda Kebangsaan : Asli
- Surat Ukur : Asli
- Sertifikat Kelaikan dan Pengawakan Kapal Perikanan : Asli
- Sertifikat Kompetensi Pelaut : Asli
- Surat Laik Operasi (SLO) : Asli
- Surat Persetujuan Berlayar (SPB) terakhir : Asli

- Bukti Pembayaran Jasa Kepelabuhanan : Fotocopy
- STBLK-Kedatangan : Asli
- Logbook Penangkapan Ikan (Kapal Perikanan >5 GT) : Bukti

b) Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan;

- Pemeriksaan Teknis,
Pemeriksaan teknis dilakukan untuk mengetahui beberapa hal diantaranya jenis mesin, *Horse Power* (HP)/PK, perlistrikan dan ada/tidaknya peralatan pencegahan pencemaran laut yang terpasang di dalam kapal perikanan.
- Pemeriksaan Nautis,
Pemeriksaan nautis kapal perikanan dari aspek pelayaran akan diketahui kapal dalam kondisi aman atau tidak bila melakukan pelayaran guna menangkap, menyimpan, mengangkut, dan membantu kapal penangkap ikan di laut, serta aman untuk melakukan manuver atau olah gerak di alur dan di dalam kolam pelabuhan.
- Alat Penangkap Ikan,
Pemeriksaan alat penangkap ikan dilaksanakan di lapangan pada saat kapal perikanan hendak melaut, sehingga diketahui data alat tangkap ikan yang digunakan oleh kapal perikanan.
- Alat Bantu Penangkap Ikan,
Pemeriksaan Alat bantu penangkap ikan yang banyak digunakan di kapal-kapal dilakukan pada saat kapal hendak kelaut dan dilakukan oleh petugas kesyahbandaran.

c) Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan

Dengan kapal yang rata-rata ≤ 10 GT maka pemeriksaan yang menjadi persyaratan anak buah kapal tersebut untuk melakukan kegiatan kelaut, diketahui sebagai berikut :

- Awak kapal rata-rata setiap satu unit kapal terdiri dari 3 – 5 Orang;
- Kualifikasi / sertifikasi / pengukuhan ABK, sebagian besar belum memiliki SKK, ANKAPIN/ATKAPIN dan $\pm 10\%$ yang memiliki SKK 10,20,30,dan 60 Mil;
- Ijin Menggunakan Tenaga Asing (IMTA), belum pernah ada/terjadi di PPN Sungailiat;

- Perjanjian Kerja Laut (PKL), belum dilaksanakan di PPN Sungailiat karena sistem perjanjian yang digunakan adalah sistem bagi hasil;
- Buku Pelaut, Paspor Pelaut dan Kartu Kuning (kartu kesehatan), belum dimiliki sebagian besar nelayan;
- Kemudahan Khusus Keimigrasian (DAHSUSKIM) bagi ABK Warga Negara Asing belum pernah ada/terjadi di PPN Sungailiat.

d) Surat Persetujuan Berlayar (SPB)



Gambar 4. Alur Pemberian Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

SPB bagi kapal perikanan diberikan setelah memenuhi persyaratan administratif, teknis, serta nautis yang dibuktikan dengan diterbitkannya Surat Laik Operasi (SLO) kapal perikanan dari Pengawas Perikanan;

- Pelayanan pemberian SPB dilaksanakan selama jam kerja setiap hari di Pelabuhan Perikanan;
- SPB tidak berlaku lagi apabila dalam waktu 1 X 24 jam, kapal perikanan tidak berangkat atau tidak meninggalkan Pelabuhan Perikanan. Namun pada saat bencana wabah virus covid 19 berdasarkan Protokol pelayanan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan, masa berlaku SPB bagi kapal perikanan yang melakukan operasi penangkapan ikan dibawah atau sama dengan seminggu paling lama 14 (empat belas) hari sejak diterbitkan;

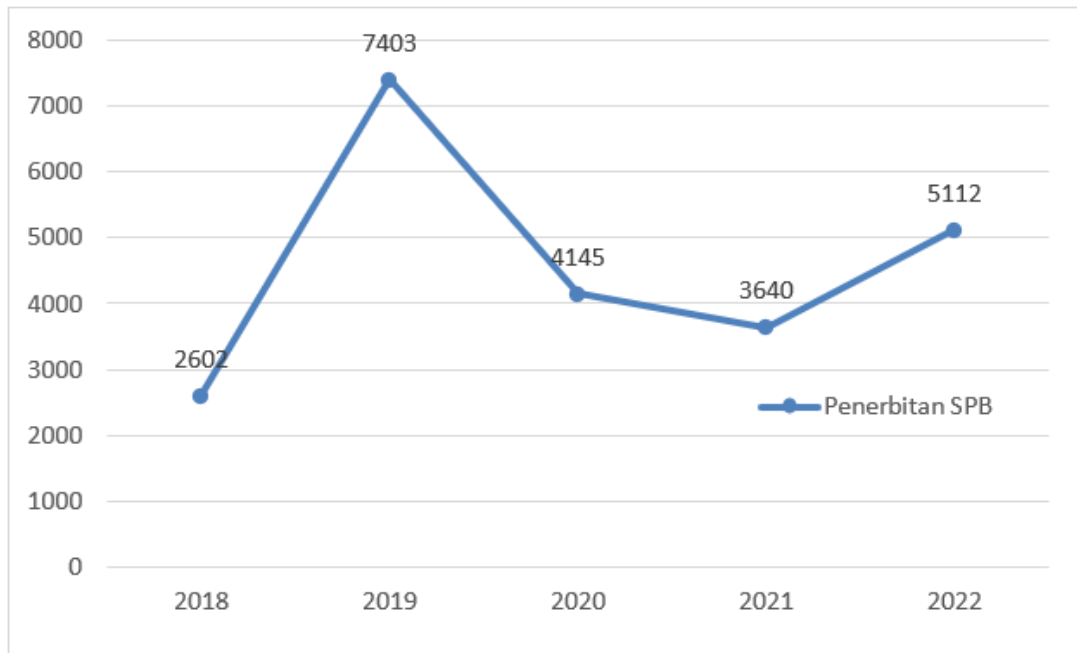
- Apabila syahbandar di Pelabuhan Perikanan berhalangan/tidak bertugas karena sesuatu hal, pemberian SPB dapat dilakukan oleh Kepala Pelabuhan.

Tabel 7. Jumlah Penerbitan Dokumen SPB Tahun anggaran 2024

No	Bulan	Jumlah STBLK Kedatangan (dokumen)	Jumlah SPB (dokumen)
1	Januari	559	559
2	Februari	453	452
3	Maret	362	362
4	April	523	523
5	Mei	499	499
6	Juni	485	486
7	Juli	308	308
8	Agustus	77	77
9	September	46	46
10	Oktober	42	42
11	November	49	49
12	Desember	28	28
Jumlah		3431	3428

Pada tahun 2024 Syahbandar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat menerbitkan SPB sebanyak 3.428 (tiga ribu empat ratus dua puluh delapan) dokumen mengalami penurunan sebanyak 6.459 dokumen dari tahun 2023 yang

mana pada tahun 2023 SPB yang terbit sebanyak 9.887 dokumen



Grafik 4. Penerbitan SPB PPN Sungailiat Lima Tahun Terakhir

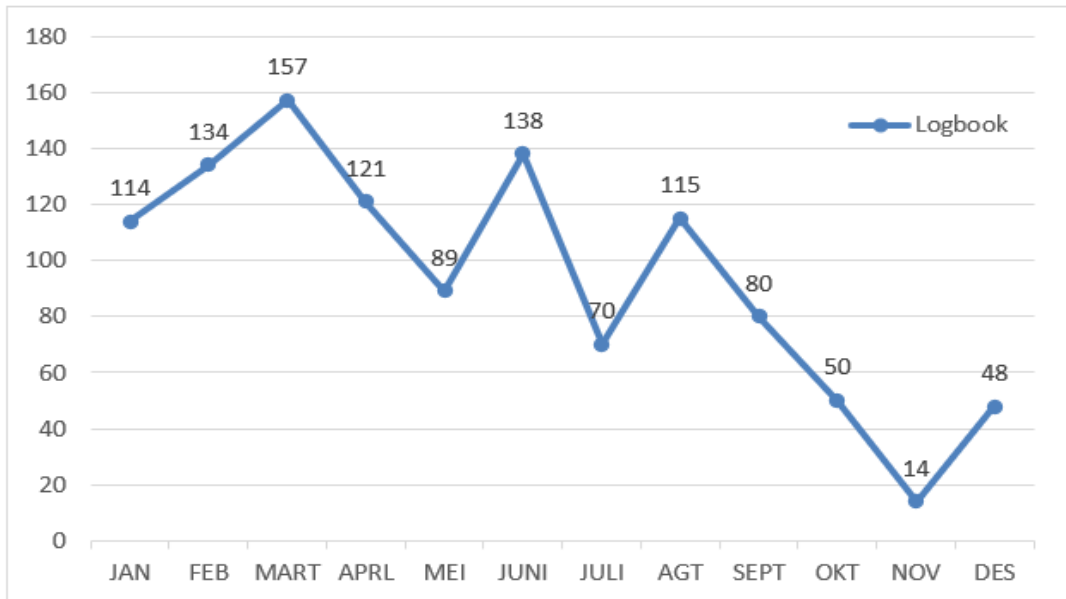
b) Mengatur kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan.

Pengaturan pada saat kedatangan dan keberangkatan kapal belum optimal dikarenakan adanya pendangkalan muara, alur pelayaran dan kolam pelabuhan sehingga menghambat kedatangan kapal. Disamping itu pendangkalan alur dan muara menyebabkan kapal yang akan datang atau keluar pelabuhan bergantung kepada pasang surut air laut, jika pasang terjadi diluar jam kerja maka kapal tidak dapat dilakukan pengaturan, kapal akan masuk langsung ke kolam pelabuhan, kemudian melapor pada keesokan hari atau tidak melapor sama sekali.

c) Memeriksa logbook penangkap dan pengangkut ikan.

Pelaksanaan penerapan data logbook penangkapan ikan di PPN Sungailiat saat ini dilakukan melalui 2 (dua) cara yakni: 1) melalui pengisian logbook penangkapan ikan melalui pengisian formulir LBPI berupa kertas; dan 2) melalui Aplikasi logbook penangkapan Ikan mobile via handphone berbasis android. Pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan pada PPN Sungailiat dilakukan pada saat nakhoda melapor kedatangan kapal atau mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar (SPB), Nakhoda memberikan form logbook yang telah diisi atau Aplikasi logbook penangkapan Ikan mobile via handphone berbasis android, kemudian petugas melakukan entry, verifikasi, validasi data.

Dari hasil pelaksanaan logbook penangkapan ikan selama tahun 2024 dapat dilaporkan bahwa jumlah lembar logbook yang disampaikan oleh nakhoda adalah sebanyak 518 dokumen.



Grafik 5 .Jumlah Logbook Penangkapan Ikan Tahun 2024

- d) Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan dan mengawasi pemanduan.

Pengawasan pemanduan dan pengaturan olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan belum dilakukan dengan optimal dikarenakan adanya pendangkalan muara dan alur pelayaran serta ketergantungan nelayan akan kondisi pasang surut air laut.

- e) Mengawasi pengisian bahan bakar.

Kegiatan pengawasan pengisian bahan bakar dilakukan pada saat kapal perikanan melakukan pengisian perbekalan (ransum). Tempat bahan bakar dikapal perikanan pada PPN Sungailiat masih berupa jerigen berukuran 20 liter s.d 30 liter dan drum plastik kapasitas 200 liter.

Pengisian bahan bakar ke jerigen dilakukan di Solar Pack Dealer Nelayan (SPDN) atau Agen Premium Minyak Solar (APMS), kemudian jerigen tersebut di bawah langsung ke kapal dan di letakkan di tempat penyimpanan solar (palkah minyak).

- f) Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan.

Pengawasan kegiatan pembangunan fasilitas telah dilakukan walaupun sebatas petugas pengawas lapangan atau pengawas konstruksi bangunan yang

berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran dalam hal ini kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat.

- g) Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan.

Pelaksanaan bantuan pencarian dan penyelamatan akan dilakukan jika terdapat kapal mengalami kecelakaan dilaut.

- h) Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan perikanan.

Pelaksanaan pemadaman kebakaran akan dilakukan jika terdapat kapal mengalami kecelakaan dilaut mengalami kebakaran atau kebakaran di area pelabuhan.

- i) Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim.

Pelaksanaan perlindungan maritim baru sebatas himbauan terhadap kapal nelayan agar menjaga lingkungan dilaut dan tidak membuang limbah/sampah kelaut serta dilakukan pendataan terhadap bangkai kapal yang rusak dan mengganggu kapal yang bertambat di kolam pelabuhan.

- j) Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan.

Dengan kapal yang rata-rata ≤ 10 GT maka pemeriksaan yang menjadi persyaratan anak buah kapal tersebut untuk melakukan kegiatan kelaut, diketahui sebagai berikut :

- Awak kapal rata-rata setiap satu unit kapal terdiri dari 3 – 5 Orang;
- Kualifikasi/sertifikasi/pengukuhan ABK, sebagian besar belum memiliki SKK, ANKAPIN/ATKAPIN dan $\pm 10\%$ yang memiliki SKK 10, 20, 30, dan 60 Mil;
- Ijin Menggunakan Tenaga Asing (IMTA), belum pernah ada/ terjadi di PPN Sungailiat;
- Perjanjian Kerja Laut (PKL), belum dilaksanakan di PPN.Sungailiat karena sistem perjanjian yang digunakan adalah sistem bagi hasil;
- Buku Pelaut, Paspor Pelaut dan Kartu Kuning (Kartu kesehatan), belum dimiliki sebagian besar nelayan;
- Kemudahan Khusus Keimigrasian (DAHSUSKIM) bagi ABK Warga Negara Asing belum pernah ada/ terjadi di PPN Sungailiat.

- k) Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Perikanan.

Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) belum bisa di laksanakan

secara optimal karena keluar masuknya kapal tergantung sekali dengan pasang surut air dan adanya beberapa pangkalan kapal untuk mendaratkan ikan yang letaknya berjauhan dengan pelabuhan perikanan, seperti kampung nelayan satu, kampung nelayan dua dan jalan putus. sedangkan untuk Surat Tanda Bukti Laporan Keberangkatan (STBLKK Keberangkatan) dapat dilaksanakan pada saat nelayan melapor untuk melaut, yang disatukan dengan pembuatan Surat Persetujuan Berlayar (SPB).



Gambar 5. Alur dan Prosedur Pelayanan STBL Kedatangan

l) Memeriksa Sertifikat Ikan Hasil Tangkapan

Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) atau yang disebut dengan *Catch Certificate* berdasarkan ketentuan dari Komisi Eropa, usaha penangkapan skala kecil yang

diberlakukan dalam regulasi ini adalah:

- Kapal penangkap ikan, ukuran maksimal 12 m dan tanpa mesin penarik jaring/ alat tangkap;
- Kapal penangkap, ukuran maksimal 8 m menggunakan mesin penarik jaring;
- Kapal penangkap, ukuran lebih kecil/ sama dengan 20 GT
- Kapal penangkap ikan skala kecil di atas tidak diwajibkan mengisi sertifikat namun UPI/eksportir yang memberikan keterangan.



Gambar 6. Alur Pelayanan SHTI-Lembar Awal

Adapun tujuan dari penerapan SHTI tersebut didalamnya pada pasal 2 antara lain sebagai berikut :

- Memperlancar kegiatan perdagangan hasil tangkapan ikan dari laut untuk kapal penangkap ikan Indonesia dan/atau kapal penangkapan ikan asing baik secara langsung maupun tidak langsung dipasarkan ke Uni Eropa
- Membantu upaya nasional dan internasional dalam memberantas (menghindari, melawan dan memerangi) kegiatan IUU Fishing;
- Memastikan traceability produk perikanan Indonesia pada setiap tahapan produksi mulai dari tahapan penangkapan, pengolahan, pengangkutan dan pemasaran;

Melaksanakan ketentuan konservasi dan pengelolaan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan.

1. Penerimaan PNB

Pada Tahun 2024 telah dilakukan kegiatan, sesuai dengan tugas yang ada di Sub KoordinatorKelompok Tata Kelola dan Pelayanan Usaha (TKPU), diantaranya adalah :

1) Aktivitas Tata Kelola dan Pelayanan Usaha

Selain melaksanakan tugas pengolahan, pembinaan mutu, pemasaran dan distribusi hasil perikanan, Subko TKPU di PPN Sungailiat juga melakukan pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pengawasan, pengendalian, pendayagunaan fasilitas pokok, fungsional dan penunjang di pelabuhan, serta memfasilitasi kegiatan bimbingan teknis, penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan, perkarantinaan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, serta pelayanan pemanfaatan lahan dan fasilitas usaha, pelayanan jasa dan bimbingan teknis tata kelola dan pelabuhan layanan usaha.

Kegiatan pelayanan jasa di Subko TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP PPN Sungailiat selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 805.440.563,- atau 118,15% dari target Rp. 681.687.000,-. Bila dibandingkan dengan realisasi PNBP tahun 2022 mengalami Kenaikan sebesar Rp. 110.145.554,- atau 13,68%. Realisasi PNBP tahun 2024,dengan rincian realisasi Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 773.705.312,- atau 116,79% dari target Rp. 662.457.000,-dan realisasi Penerimaan Umum sebesar Rp. 25.674.138,- atau 133,51% dari target Rp. 19.230.000,- Pendapatan PNBP mengalami Kenaikan dikarenakan :

- Adanya pemanfaatan penggunaan tanah untuk Cold storage dan Penampungan dan pengepakan Ikan

- Banyaknya pembayaran pemeliharaan penggunaan tanah di Pelabuhan Perikanan
- meningkatnya jasa penumpukan barang untuk aktifitas pemasaran ikan

a). Investasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat

1. KPRI Wahana Karya Mina

KPRI Wahana Karya Mina adalah koperasi pegawai yang anggotanya terdiri dari pegawai PPN Sungailiat dan keluarganya, usaha yang dikelola adalah simpan pinjam, warung/ kantin, penyewaan tempat berusaha serta penyaluran minyak tanah untuk keperluan anggota dan masyarakat sekitar Pelabuhan Perikanan. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan kesejahteraan anggota dan keluarganya.

2. Perusahaan Perikanan dan Perorangan

Pengguna jasa/ pelaku usaha di Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Perusahaan perikanan	75 Perusahaan
- Tenaga Kerja Perusahaan	135 orang
- Nelayan	3.111 orang
- Buruh kapal	56 orang
- Buruh angkut	65 orang
- Pasar ikan	92 orang
- Mobilisasi / transportasi lokal	41 orang
- Pedagang eceran	178 orang
- Lembaga Pemerintahan dan Swasta	101 orang

3. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka

Kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bangka berupa : pengumpulan data, pemasaran ikan, pembinaan penyuluhan kepada para nelayan dan pengusaha perikanan yang ada di pelabuhan perikanan. Selain itu juga pihak Dinas Kelautan Perikanan Bangka memiliki fasilitas pabrik es dan cold storage yang menggunakan lahan PPN Sungailiat. Sampai saat ini Pabrik es tersebut belum operasional karena belum lengkapnya sarana dan sumber listrik.

4. Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka

Pada tahun 2000 telah berdiri pasar ikan di PPN Sungailiat yang dibangun oleh Pemda Kabupaten Bangka, dan mulai digunakan oleh para pedagang ikan pada bulan April 2003. Pengelolaan pasar ikan dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bangka.

5. Agen Premium dan Minyak Solar (APMS)

Pada Desember 2020 telah berdiri Agen Premium dan Minyak Solar (APMS) milik PT. Haluan Anugerah Sukses - Ferry Pranata di kawasan PPN Sungailiat dengan menyewa tanah milik Pelabuhan seluas 800 m'. APMS tersebut telah dapat melayani kebutuhan solar para nelayan dengan alokasi BBM solar sebanyak 200 KL perbulan.

6. Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN)

Pada tahun 2007 di kawasan PPN Sungailiat telah didirikan penyalur BBM berupa Solar Packed Dealer Nelayan (SPDN) sebagai pemilik adalah Koperasi Himpunan Pengusaha Ikan Nelayan Sungailiat (KHPINS) Alokasi BBM solar sebanyak 150 KL perbulan, menggunakan lahan PPN Sungailiat seluas 300 m2 dengan sistem sewa lahan. Pada tahun 2013 di kawasan pengembangan dengan luas 500 m2 dibangun SPDN (PT Prima Sentosa Mandiri) melayani kebutuhan solar para nelayan dengan alokasi BBM solar sebanyak 100 KL perbulan. Data Investasi di PPN Sungailiat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Data penggunaan lahan dan bangunan tahun 2024

No	Nama Pengusaha (Badan Usaha/Perorangan/Instansi)	Tahun 2024			
		Tanah	Bangunan	Lainnya	Jenis Usaha
1	PT. ALWI ASSEGAF	1.000	-	-	Pabrik es
2	Koperasi Himpunan Pengusaha Ikan dan Nelay	390		-	Penyalur BBM Solar (SPDN)
3	PEMDA BANGKA	1.880	-	-	Pasar Ikan, Pasar kelontongan
4	Ir. Agung Setiawan	255		-	Toko Bahan Alat Perikanan (BAP)
5	ROMAWATI	77	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
6	SITI ASIH	78		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
7	DINAS PU. KAB. BANGKA	300	-	-	MCK Plus
8	PT. Prima Sentosa Mandiri	758		-	Penyalur BBM Biosolar (SPBUN)
9	JOSEP	500	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
10	Aras	120		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
11	Antonius	450		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
12	PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)	6		-	Rumah ATM
13	BARTOLONEUS	450	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
14	Bambang Irawan	450		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
15	KHONILA		204	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
16	Rustam	30	42	-	Logistik Nelayan
17	POLAIRUDDA (PINJAM PAKAI)	200	-	-	POS PANGKALAN SANDAR KAPAL PATROLI
18	PT HALUAN ANUGRAH SUKSES	770	30	-	Penyalur BBM Solar
19	PT CAHAYA BAHARI JAKARTA	783	-	-	Cold Storage
20	Sulianto		90	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
21	ASBAR		90	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
22	BINA TRIYANTI	30	42	-	Logistik Nelayan
23	Agus Zohari Hidayat	450	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
24	Asgar		90	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
25	Khairul Allamsyah		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
26	A BUSTAM	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
27	Emil		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
28	Andi Amir		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
29	Sazali		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
30	SUPIAN EFENDI	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan

31	Wahyu Ardiansyah	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
32	Yoyo Sukria		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
33	Ida Evayanti		15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
34	TOMI KURNIAWAN	-	12	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
35	Herman		12	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
36	Ambo Ala		12	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
37	SALMAN ALFARIZI	-	12	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
38	Rika Amelia		12	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
39	Andi Darmawan		26	-	Logistik Nelayan
40	Baharudin		26	-	Logistik Nelayan
41	Andi M. Nurdin		26	-	Logistik Nelayan
42	Amin Riyadi		26	-	Logistik Nelayan
43	Feri		26	-	Logistik Nelayan
44	Idayanti		26	-	Logistik Nelayan
45	Nanda		26	-	Logistik Nelayan
46	Sumiati		26	-	Logistik Nelayan
47	Hartati		26	-	Logistik Nelayan
48	Rodhiyah		26	-	Logistik Nelayan
49	Aliudin		26	-	Kios
50	Dasniar		26	-	Logistik Nelayan
51	Sofyan		26	-	Logistik Nelayan
52	Suaidah		26	-	Logistik Nelayan
53	Herri Gunawan		26	-	Logistik Nelayan
54	Robet	360		-	Penampung dan Pegepakan Ikan
55	YUNARSIH	-	90	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
56	PT KENCANA LAUT NUSANTARA	215	760	-	Cold Storage
57	Kosim	42		-	Gudang Penumpukan Barang
58	IKA SAPTANTI	200	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
59	Enrico Chandra	92	-	-	Penampung dan Pengepakan Ikan
60	Jayanthi Kinarsih		21	-	Logistik Nelayan
61	Danny Parluasan Napitupulu		21	-	Logistik Nelayan
62	PT SAMUDERA SEJAHTERA SENTOSA	208		-	Cold Storage
63	PT LAUTAN MAKMUR SENTOSA	120		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
64	M Hamka	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
65	Faisal	-	15	-	Gudang Penumpukan Jaring dan Logistik Nelayan
66	Alimudin		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
67	Supriyanto		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
68	Agus Alamsyah		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
69	Iskandar Zulkarnain		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
70	Elyani		25	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
71	Koperasi Wahana Karya mina		25	-	Bahan Alat Perikanan
72	Koperasi Wahana Karya mina	1.122		-	Penampung dan Pengepakan Ikan
73	Andi Fera Agenia		26	-	Logistik Nelayan
74	Anto		15	-	Penampung dan Pegepakan Ikan
75	Rosdiana Andri Saputri	90		-	Logistik Nelayan
76	Merwandi		30	-	Penampung dan Pegepakan Ikan

b) Pelayanan Jasa Pas Masuk Pelabuhan

Pelayanan pas masuk dikenakan bagi setiap kendaraan mulai dari kendaraan bermotor

roda dua sampai truck gandeng/ trailer/ container sejenisnya yang memasuki wilayah PPN Sungailiat. Penerimaan pelayanan jasa pas masuk harian dan bulanan PPN Sungailiat pada tahun 2024 sebanyak Rp. 192.766.000,- terjadi Kenaikan sebesar atau 13,7%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp. 169.534.000,-. Perkembangan pelayanan pas masuk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

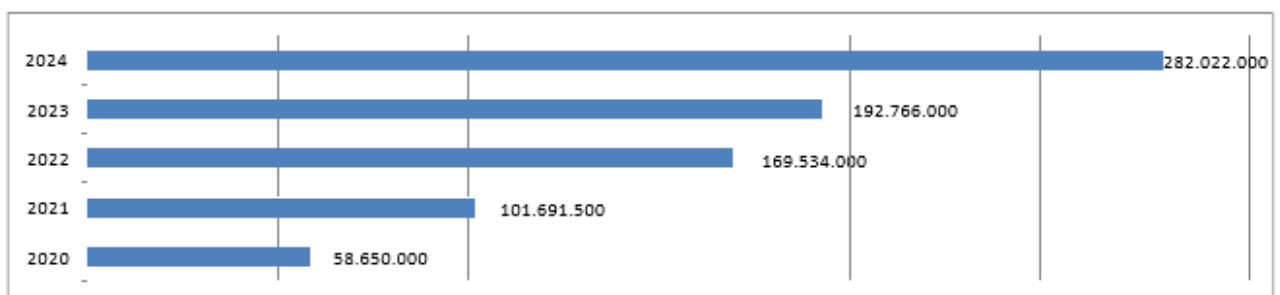
Tabel 9. Data pas masuk tahun 2023 dan 2024

Bulan	Tahun 2022				Tahun 2024			
	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Bus/Truk	Countainer	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Bus/Truk	Countainer
1	3.543	671	97	-	4.889	676	95	-
2	2.659	530	79	-	5.559	647	83	-
3	3.212	453	56	-	5.316	857	79	-
4	2.657	415	44	-	5.776	794	74	-
5	2.846	499	56	-	7.624	944	76	-
6	2.971	531	62	-	5.753	618	64	-
7	2.567	592	70	-	7.083	721	90	-
8	2.639	674	125	-	5.912	632	77	-
9	2.406	605	113	-	6.580	655	86	-
10	3.600	640	139	-	5.676	759	90	-
11	4.088	691	128	-	5.120	750	80	-
12	4.528	720	189	-	5.449	835	72	-

Tabel 10. Jumlah nilai pas masuk tahun 2023 dan 2024

No	Jenis Kendaraan	Tahun / Rp	
		Tahun 2023	Tahun 2024
1	Sepeda Motor	Rp 89.602.000	Rp 162.614.000
2	Mobil Penumpang	Rp 70.584.000	Rp 90.708.000
3	Bus/Truk	Rp 32.580.000	Rp 28.700.000
4	Countainer	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 192.766.000	Rp 282.022.000

Grafik 6. Data nilai pas masuk kurun waktu lima tahun terakhir



c) Pelayanan Tambat Labuh

Pelayanan tambat labuh di PPN Sungailiat berasal dari kapal perikanan dan kapal non

perikanan. Kapal non perikanan yang akan tambat labuh harus seizin kepala pelabuhan, dan harus membayar biaya tambat labuh sesuai dengan tarif PP 75 tahun 2015 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Biaya tambat labuh hanya dikenakan pada kapal perikanan yang berukuran >5 GT.

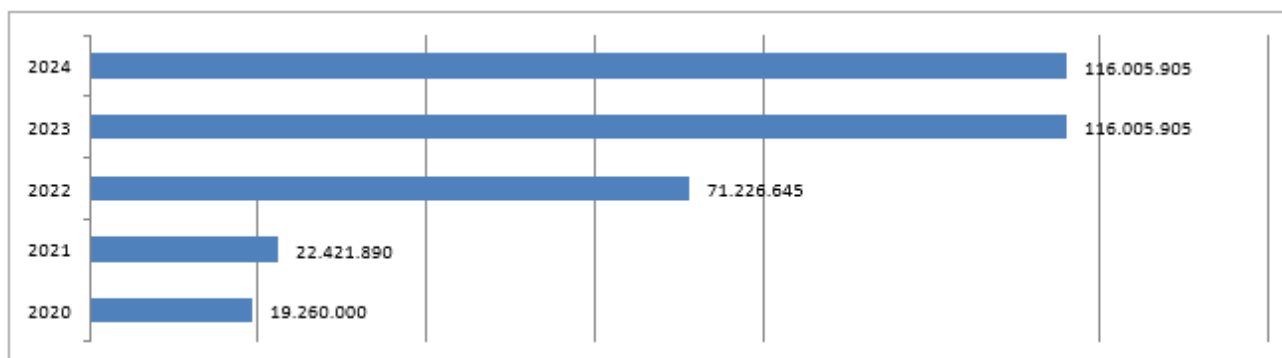
Penerimaan jasa tambat labuh pada tahun 2023 terdiri dari Kapal Perikanan Sebesar Rp. 116.005.905,-. Penerimaan PNPB pelayanan jasa tambat labuh terjadi Penurunan nilai sebesar 75.543.950,- atau -186,7%. Sedangkan penerimaan jasa tambat labuh tahun 2024 dengan nilai sebesar Rp. 40.461.955,-.

Adapun Penurunan sebesar Rp. Rp. 40.461.955,- penerimaan jasa tambat labuh Tahun 2024 disebabkan oleh Perubahan Tarif Jasa Tambat dan Labuh sesuai PP 75 Tahun 2015 Menjadi PP 85 Tahun 2021. Data pelayanan jasa tambat labuh disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 10. Data pelayanan tambat labuh tahun 2023 dan 2024

Bulan	Tahun 2023				Tahun 2024			
	Unit	Nilai K.PI (Rp)		Nilai KNPI (Rp)	Unit	Nilai K.PI (Rp)		Nilai KNPI (Rp)
1	274	Rp	16.965.665	Rp -	87	Rp	3.752.170	Rp -
2	200	Rp	7.113.365	Rp -	61	Rp	2.455.065	Rp -
3	188	Rp	7.116.045	Rp -	27	Rp	833.400	Rp -
4	210	Rp	8.091.820	Rp -	45	Rp	1.957.000	Rp -
5	283	Rp	10.413.105	Rp -	83	Rp	4.557.130	Rp -
6	266	Rp	10.765.600	Rp -	93	Rp	5.928.825	Rp -
7	262	Rp	10.036.835	Rp -	86	Rp	5.023.995	Rp -
8	213	Rp	7.467.855	Rp -	71	Rp	7.074.845	Rp -
9	214	Rp	10.084.075	Rp -	42	Rp	2.824.525	Rp -
10	202	Rp	9.128.800	Rp -	39	Rp	2.097.600	Rp -
11	211	Rp	10.276.300	Rp -	46	Rp	2.750.000	Rp -
12	160	Rp	8.546.440	Rp -	25	Rp	1.207.400	Rp -
JML	2.683	Rp	116.005.905	Rp -	705	Rp	40.461.955	Rp -

Grafik 7. Data tambat labuh kurun waktu lima tahun terakhir



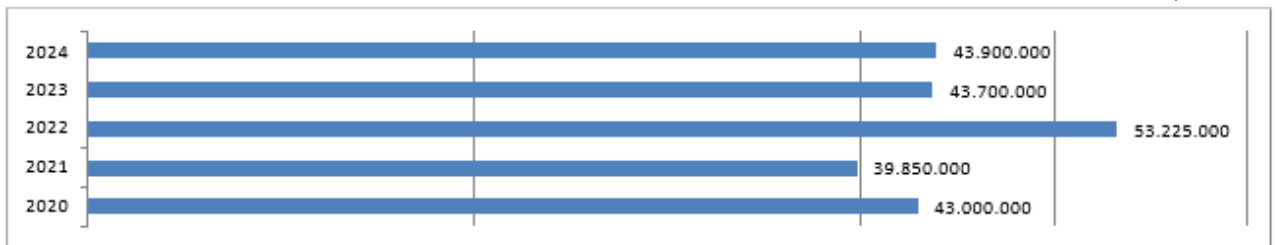
d) Pelayanan Sewa Peralatan dan Mesin

Peralatan dan mesin yang di sewakan di PPN Sungailiat berupa pick up, dump truck, crane truck, dan forklift. Peralatan tersebut dimanfaatkan pengguna jasa untuk

mengangkat mesin kapal, membawa hasil tangkapan, dan lain-lain.

Penerimaan Pelayanan sewa peralatan dan mesin pada tahun 2024 sebesar Rp. 43.900.000,- adapun Kenaikan dari tahun 2023 sebesar Rp. 43.700.000,- disebabkan adanya permintaan penggunaan alat berat untuk mengangkat kayu sebagai bahan pokok pembuat kapal penangkap ikan dan pengangkatan mesin kapal untuk perbaikan.

Grafik 8. Data sewa peralatan dan mesin kurun waktu lima tahun terakhir



e) Pelayanan Air

Air bersih yang disalurkan melalui PPN Sungailiat selama tahun 2024 sebanyak 2.089.772 liter atau terjadi kenaikan sebesar 487.392 liter atau 30,42%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 1.602.380 liter.

Sedangkan nilai penyaluran air bersih tahun 2024 sebesar Rp. 41.795.440,- mengalami Kenaikan sebesar Rp. 8.479.440,- atau 25,45%. di bandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp. 33.316.000,-. Data penyaluran air bersih disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Jumlah Volume dan Nilai penyaluran air bersih tahun 2023 dan 2024

No	Bulan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Volume	Nilai	Volume	Nilai
1	Januari	119.300	Rp 2.386.000	146.680	Rp 2.933.600
2	Februari	119.300	Rp 2.243.600	147.049	Rp 2.940.980
3	Maret	119.300	Rp 2.888.600	166.335	Rp 3.326.700
4	April	119.300	Rp 2.377.200	181.041	Rp 3.620.820
5	Mei	119.300	Rp 2.932.600	206.807	Rp 4.136.140
6	Juni	119.300	Rp 2.756.400	207.516	Rp 4.150.320
7	Juli	147.320	Rp 2.946.400	186.366	Rp 3.727.320
8	Agustus	145.220	Rp 2.904.400	234.407	Rp 4.688.140
9	September	147.840	Rp 2.956.800	173.771	Rp 3.475.420
10	Oktober	164.440	Rp 3.288.800	151.770	Rp 3.035.400
11	Nopember	144.540	Rp 2.890.800	162.770	Rp 3.255.400
12	Desember	137.220	Rp 2.744.400	125.260	Rp 2.505.200
JUMLAH		1.602.380	Rp 33.316.000	2.089.772	Rp 41.795.440

Air SWRO yang disalurkan di melalui PPN Sungailiat selama tahun 2024 sebanyak 751.717 liter atau terjadi Penurunan sebesar -455.613 liter atau -37,74%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 1.207.330 liter.

Sedangkan nilai penyaluran SWRO bersih tahun 2024 sebesar Rp. 34.579.000,- mengalami Penurunan sebesar -Rp. 20.958.180,- atau -37,74%. di bandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp. 55.537.180,-. Data penyaluran air bersih disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Jumlah Volume dan Nilai penyaluran air SWRO tahun 2023 dan 2024

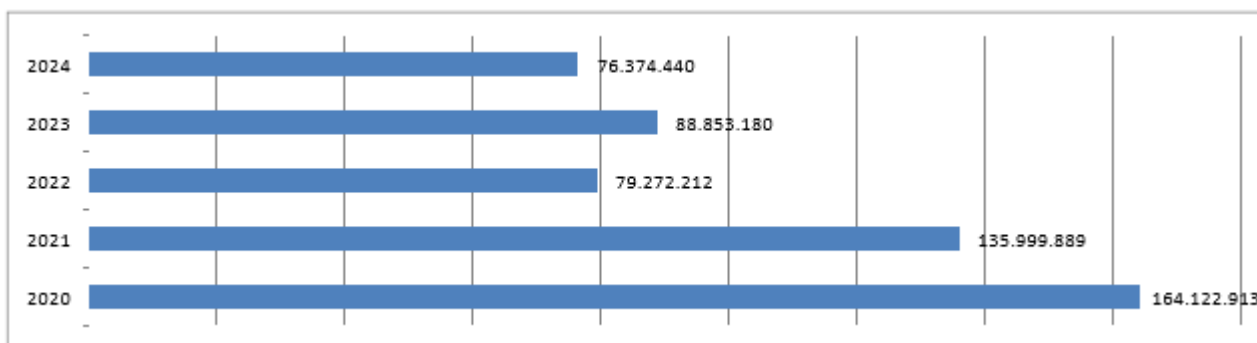
No	Bulan	Tahun 2023	Tahun 2024
----	-------	------------	------------

		Volume	Nilai	Volume	Nilai
1	Januari	79.585	Rp 3.660.910	32.283	Rp 1.485.000
2	Februari	80.930	Rp 3.722.780	17.935	Rp 825.000
3	Maret	55.538	Rp 2.554.748	2.826	Rp 130.000
4	April	91.370	Rp 4.203.020	29.478	Rp 1.356.000
5	Mei	168.890	Rp 7.768.940	66.109	Rp 3.041.000
6	Juni	147.196	Rp 6.771.016	81.913	Rp 3.768.000
7	Juli	103.100	Rp 4.742.600	95.826	Rp 4.408.000
8	Agustus	109.524	Rp 5.038.104	114.022	Rp 5.245.000
9	September	102.010	Rp 4.692.460	90.043	Rp 4.142.000
10	Oktober	113.230	Rp 5.208.580	62.891	Rp 2.893.000
11	Nopember	137.290	Rp 6.315.340	101.109	Rp 4.651.000
12	Desember	18.667	Rp 858.682	57.283	Rp 2.635.000
JUMLAH		1.207.330	Rp 55.537.180	751.717	Rp 34.579.000

Penerimaan PNBP Jasa Air PPN Sungailiat selama tahun 2024 sebanyak 2.841.489 liter atau terjadi kenaikan sebesar 31.779 liter atau 1,13%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2.809.710 liter.

Sedangkan nilai Jasa air PPN Sungailiat tahun 2024 sebesar Rp. 76.374.440,- mengalami Penurunan -Rp. 12.478.740,- atau -14,04%. di bandingkan dengan Tahun 2023 sebesar Rp. 88.853.180-.

Grafik 9. Jumlah penyaluran air bersih kurun waktu lima tahun terakhir



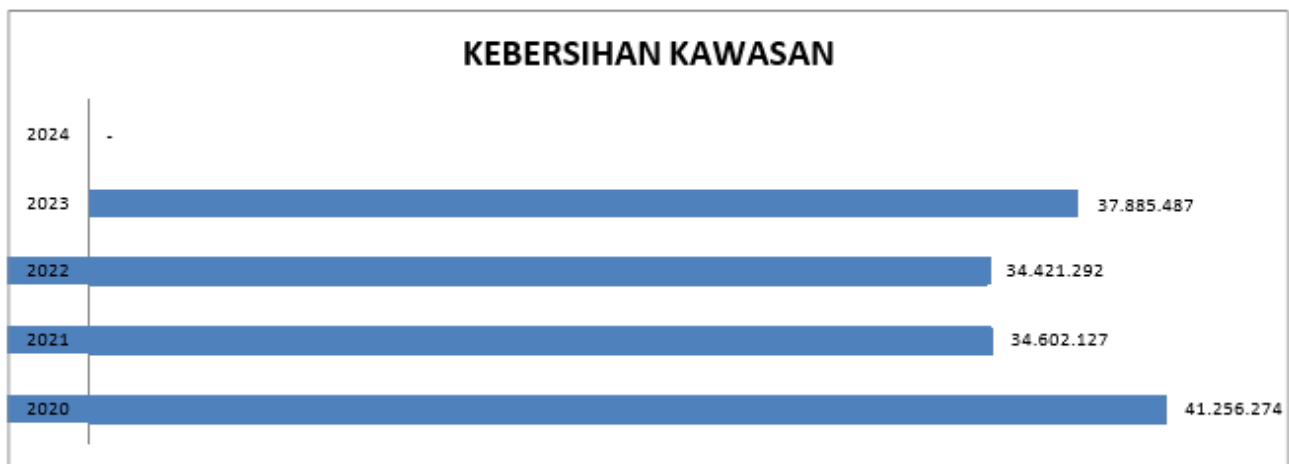
f) Pelayanan Kebersihan Kawasan

Penerimaan PNBP Jasa Kebersihan PPN Sungailiat selama tahun 2024 sebanyak Rp.40.872.778 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.3.065.591 atau 9,37%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp.37.807.187.

Tabel 13. Nilai Jasa Kebersihan kawasan tahun 2023 dan 2024

No	Bulan	Tahun 2023		Tahun 2024	
1	Januari	Rp	6.172.353	Rp	5.078.028
2	Februari	Rp	2.259.732	Rp	2.807.072
3	Maret	Rp	3.403.600	Rp	2.406.160
4	April	Rp	2.606.084	Rp	2.670.152
5	Mei	Rp	2.444.584	Rp	2.635.172
6	Juni	Rp	3.706.048	Rp	2.963.232
7	Juli	Rp	3.115.110	Rp	4.403.068
8	Agustus	Rp	2.730.420	Rp	6.614.994
9	September	Rp	3.399.436	Rp	2.856.300
10	Oktober	Rp	2.353.412	Rp	2.828.800
11	Nopember	Rp	2.747.904	Rp	2.854.300
12	Desember	Rp	2.868.504	Rp	2.755.500
JUMLAH		Rp	37.807.187	Rp	40.872.778

Grafik 10. Jumlah kebersihan kawasan kurun waktu lima tahun terakhir



g) Pelayanan Penumpukan Barang

Penerimaan PNBP Jasa Kebersihan PPN Sungailiat selama tahun 2024 sebanyak Rp.103.546.000 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.70.361.750 atau 67,94%. Bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp.33.184.250. Data pelayanan penumpukan barang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Nilai Jasa Penumpukan tahun 2023 dan 2024

No	Bulan	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Januari	Rp 1.730.000	Rp 1.350.000
2	Februari	Rp 2.520.000	Rp 9.450.000
3	Maret	Rp 2.330.000	Rp 9.280.000
4	April	Rp 1.480.000	Rp 9.040.000
5	Mei	Rp 1.730.000	Rp 9.060.000
6	Juni	Rp 1.820.000	Rp 9.310.000
7	Juli	Rp 2.003.000	Rp 8.760.000
8	Agustus	Rp 7.361.250	Rp 9.778.000
9	September	Rp 4.450.000	Rp 9.690.000
10	Oktober	Rp 2.930.000	Rp 8.610.000
11	Nopember	Rp 2.390.000	Rp 9.150.000
12	Desember	Rp 2.440.000	Rp 10.068.000
JUMLAH		Rp 33.184.250	Rp 103.546.000

Grafik 11. Jumlah Penumpukan Barang kurun waktu lima tahun terakhir



h) Pelayanan Pengembangan tanah/atau bangunan

Penerimaan PNBP Jasa Pengembangan tanah/atau bangunan PPN Sungailiat selama tahun 2024 sebanyak Rp.139.393.600 atau terjadi Kenaikan sebesar Rp.107.086.400 atau 76,82%. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp.32.307.200. Data pelayanan pengembangan tanah/atau bangunan disajikan pada tabel di bawah ini

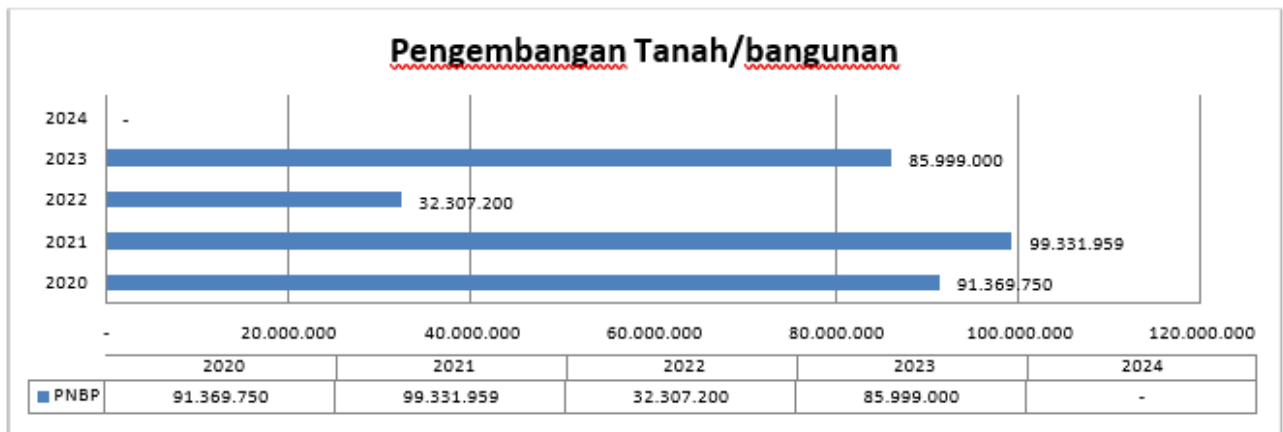
Tabel 15. Nilai pengembangan tanah/bangunan tahun 2023 dan 2024

No	Bulan	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Bulan	Rp 8.945.900	Rp 2.805.300
2	Januari	Rp 3.720.000	Rp 9.645.000
3	Februari	Rp 8.792.500	Rp 192.500
4	Maret	Rp 1.125.000	Rp 6.150.000
5	April	Rp 1.237.500	Rp -
6	Mei	Rp 285.200	Rp -
7	Juni	Rp 994.500	Rp -
8	Juli	Rp 2.842.500	Rp 9.224.600
9	Agustus	Rp 3.922.500	Rp -
10	September	Rp 48.560.000	Rp 5.832.500
11	Oktober	Rp 49.078.200	Rp 13.470.533
12	Nopember	Rp 9.889.800	Rp 552.500
	JUMLAH	Rp 139.393.600	Rp 47.872.933

Penerimaan PNBP Jasa Pengembangan Tanah/atau bangunan tahun 2024 di bagi atas tigaKlasifikasi sesuai PP 85 Tahun 2021 , antara lain :

1. Pengembangan : Rp 7.284.000
2. Bangunan : Rp 24.275.333
3. Pemeliharaan : Rp 16.313.600

Grafik 12. Jumlah pengembangan tanah/bangunan kurun waktu lima tahun terakhir



i) Pelayanan Jasa listrik dan Air PDAM

Pengguna jasa yang ada di PPN Sungailiat sebagian besar menggunakan listrik yang berasal dari Kwh yang telah disediakan. Tarif yang digunakan untuk jasa pemakaian listrik adalah jumlah pemakaian ditambah 10 persen. Penggunaan air bersih oleh para pengguna jasa dipungut setiap bulan berdasarkan tarif PNBP disesuaikan dengan volume pemakaian, khusus untuk penggunaan air PAM tarif yang dikenakan adalah jumlah pemakaian ditambah 10 persen.

2) Aktivitas perbaikan

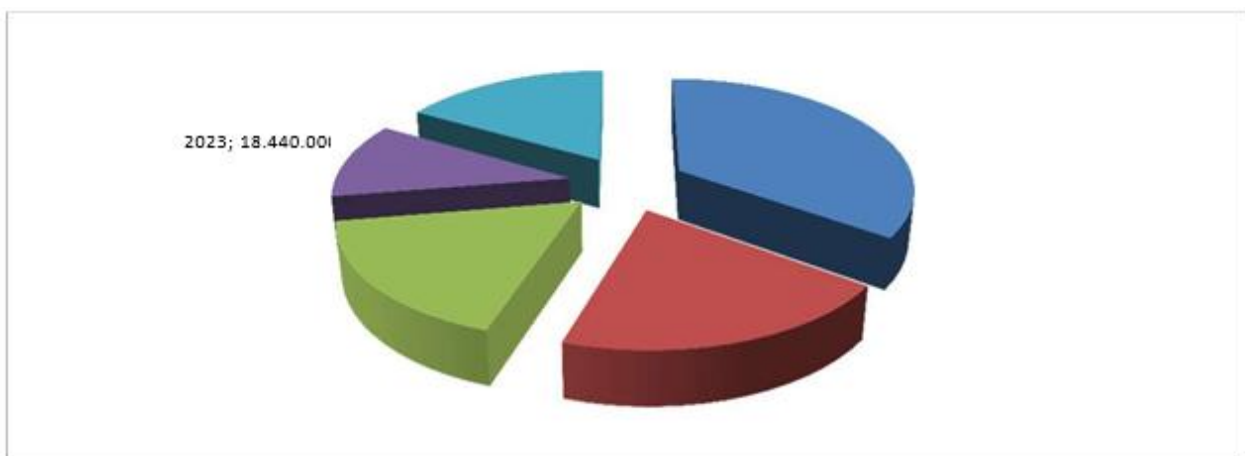
Aktivitas perbaikan dimaksudkan untuk mempertahankan kondisi kapal supaya tetap dapat melakukan operasi penangkapan ikan. Jasa pelabuhan di PPN Sungailiat untuk aktivitas ini adalah fasilitas bengkel. Pelayanan perbengkelan di PPN Sungailiat melayani pekerjaan pengelasan, bubut, bor dan lain-lain.

Pelayanan perbengkelan di PPN Sungailiat melayani pekerjaan pengelasan, bubut, bor dan lain-lain. Dengan order pada tahun 2024 sebesar 2.421 order atau terjadi Kenaikan order atau 31,28% dibandingkan pada tahun 2023 yaitu sebanyak 1.844 order., sedangkan nilai tahun 2024 Rp. 28.001.000,- atau mengalami Kenaikan sebesar Rp. 9.561.000,- atau 51,85% dibanding tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 18.440.000,-. Karena kurangnya order dari pengguna jasa Data pelayanan perbengkelan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Data Pelayanan Bengkel Perlabuhan Perikanan tahun 2023 dan 2024

No	Bulan	Tahun 2023		Tahun 2024	
		Volume (Ltr)	Nilai (Rp)	Volume (Ltr)	Nilai (Rp)
1	Januari	258	2.270.000	109	1.740.000
2	Februari	143	1.770.000	199	2.200.000
3	Maret	149	1.305.000	124	2.010.000
4	April	67	720.000	88	1.460.000
5	Mei	217	2.055.000	281	1.870.000
6	Juni	162	1.415.000	162	1.860.000
7	Juli	126	1.855.000	174	3.200.000
8	Agustus	229	1.790.000	201	2.240.000
9	September	174	1.535.000	351	3.651.000
10	Oktober	95	1.060.000	324	3.605.000
11	Nopember	168	1.615.000	265	2.835.000
12	Desember	56	1.050.000	143	1.330.000
Jumlah		1.844	18.440.000	2.421	28.001.000

Grafik 13. Data pelayanan bengkel kurun waktu lima tahun terakhir



Kegiatan pelayanan jasa di Tim Kerja TKPU PPN Sungailiat menghasilkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) untuk disetorkan ke kas negara. Pendapatan PNBP PPN

Sunggailiat selama tahun 2024 adalah sebesar Rp. 901.506.920,- atau 132,25% dari target Rp. 681.687.000,-.

Data PNPB tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Realisasi PNPB tahun 2023 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2023			Tahun 2024		
		TARGET	REALISASI	%	TARGET	REALISASI	%
I.	PENERIMAAN UMUM	19.230.000	25.674.138	134%	19.230.000	25.060.866	130%
1	pend.penjualan aset lainnya yang berlebih/rusak/dihapuskan	-	-		-	-	
2	Pendapatan Sewa Rumah Dinas/Rumah Negara	19.230.000	25.674.138	134%	19.230.000	25.060.866	130%
II.	PENERIMAAN FUNGSIONAL	662.457.000	773.705.312	117%	662.457.000	785.916.593	119%
1	Pendapatan Jasa Bandar Udara, Kepelabuhanan, dan Kenavigasian	360.750.000	411.405.195	114%	360.750.000	398.858.395	111%
	A. Jasa Tambat Labuh	27.500.000	118.892.195	432%	27.500.000	40.461.955	147%
	- Kapal Perikanan	27.500.000	118.892.195	432%	27.500.000	40.461.955	147%
	- Kapal Non Perikanan	-	-		-	-	
	B. Imbalan Jasa Pas Masuk	207.100.000	202.164.000	98%	207.100.000	282.022.000	136%
	C. Imbalan Jasa Pengadaan Air	126.150.000	90.349.000	72%	126.150.000	76.374.440	61%
2	Pendapatan Jasa Lainnya	233.350.000	272.663.337	117%	233.350.000	273.120.711	117%
	a. Imbalan Jasa Tanah & Bangunan	124.325.000	139.393.600	112%	124.325.000	47.872.933	39%
	- Biaya Pengembangan (development charge)	73.500.000	85.999.000	117%	73.500.000	15.962.033	22%
	- Sumbangan Pemeliharaan Prasarana	6.125.000	25.687.300	419%	6.125.000	16.313.600	266%
	- Imbalan Jasa Bangunan (Permanen)	44.700.000	27.707.300	62%	44.700.000	15.597.300	35%
	b. Aula/ruang rapat	1.000.000	-	0%	1.000.000	-	0%
	c. Imbalan Jasa Kebersihan Pelabuhan	23.900.000	37.885.487	159%	23.900.000	40.872.778	171%
	- Jasa Kebersihan	23.900.000	37.885.487	159%	23.900.000	40.872.778	171%
	d. Imbalan Jasa Tempat Penumpukan Barang	20.500.000	33.244.250	162%	20.500.000	112.474.000	549%
	e. Imbalan Jasa Alat-Alat, slipway/dock	30.450.000	43.700.000	144%	30.450.000	43.900.000	144%
	f. Imbalan Jasa Pelayanan Bengkel	33.175.000	18.440.000	56%	33.175.000	28.001.000	84%
3	Pendapatan Penjualan Lainnya	68.357.000	89.636.780	131%	68.357.000	113.937.487	167%
	- Imbalan Jasa Listrik	68.357.000	89.636.780	131%	68.357.000	113.937.487	167%
III	PENERIMAAN TRANSITO						
	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya RM TAYL	-	6.061.113		-	90.529.461	
	JUMLAH PENERIMAAN UMUM, FUNGSIONAL & TRANSITO	681.687.000	805.440.563	118%	681.687.000	901.506.920	132%
	JUMLAH KOMULATIF	681.687.000	805.440.563	118%	681.687.000	901.506.920	132%

VI. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHAN MASALAHAN

A. Permasalahan

Permasalahan utama yang menghambat kinerja PPN Sungailiat yaitu:

1. Alur pelayaran sepanjang ± 1.500 meter dengan kedalaman hanya 0,5–3,5 meter mengalami sedimentasi berat akibat aktivitas penambangan timah di sekitar perairan. Kapal berukuran besar sulit masuk ke kolam pelabuhan, sehingga sebagian aktivitas bongkar muat dilakukan di luar dermaga resmi.
2. Produksi ikan 2024 turun menjadi 3,51 juta kg dari 4,92 juta kg di 2023. Jumlah kapal mendarat juga menurun drastis, dari 9.157 kapal (2023) menjadi 6.292 kapal (2024). Penyebab utama: cuaca ekstrem, jarak tangkap semakin jauh, dan kondisi armada nelayan yang banyak tidak layak laut.
3. Penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) menurun drastis: 9.887 dokumen (2023) menjadi hanya 3.428 dokumen (2024). Kondisi ini disebabkan banyak kapal tidak melapor karena terhambat pasang surut, atau memilih melakukan aktivitas di luar pelabuhan.
4. Sebagian besar ikan masih dipasarkan dalam kondisi segar, sehingga ketika musim panen terjadi, harga ikan turun akibat terbatasnya fasilitas pengolahan.
5. Sebagian CCTV rusak akibat cuaca dan ketidakstabilan listrik PLN. Mess operator sebagian dalam kondisi rusak berat, sehingga kurang layak untuk mendukung pelayanan nelayan. Pagar pengaman pelabuhan banyak yang rusak sehingga mengurangi keamanan kawasan.
6. Sebagian besar nelayan belum memiliki sertifikat kompetensi (SKK, ANKAPIN/ATKAPIN). Pegawai pelabuhan juga masih memerlukan peningkatan kemampuan digitalisasi dan pengelolaan data

B. Upaya Pemecahan Masalah

Berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka memecahkan permasalahan utama tersebut diatas antara lain :

1. Melaksanakan program normalisasi dan pengerukan berkala (dredging) pada alur dan kolam pelabuhan bekerja sama dengan Ditjen Perikanan Tangkap, pemerintah daerah, dan instansi teknis terkait. Memperketat pengawasan aktivitas penambangan timah yang berpotensi mempercepat sedimentasi melalui koordinasi lintas sektor. Menyusun rencana jangka panjang pembangunan alur alternatif yang lebih aman dan dalam
2. Memberikan pelatihan adaptasi perubahan iklim dan keselamatan melaut kepada nelayan. Mendorong nelayan untuk melakukan modernisasi armada dengan memanfaatkan program bantuan peremajaan kapal dari KKP. Menyediakan fasilitas

logistik penangkapan (es, BBM, cold storage) yang lebih baik agar nelayan dapat melakukan trip panjang tanpa mengurangi mutu hasil.

3. Membuka layanan kesyahbandaran berbasis digital (online clearance system) untuk memudahkan nelayan melaporkan keberangkatan dan kedatangan kapan saja. Menambah jumlah petugas kesyahbandaran dengan sistem shift agar pelayanan tetap optimal sepanjang hari. Sosialisasi ke nelayan tentang kewajiban melaporkan keberangkatan dan kedatangan kapal demi keselamatan serta legalitas usaha.
4. Mendorong pembangunan Unit Pengolahan Ikan (UPI) berskala kecil dan menengah di sekitar pelabuhan. Meningkatkan kapasitas cold storage dan pabrik es melalui kerja sama dengan swasta maupun koperasi nelayan. Memberikan edukasi Good Handling Practices (CPIB) kepada nelayan agar mutu ikan tetap terjaga sejak di atas kapal.
5. Melakukan rehabilitasi fasilitas penunjang secara bertahap melalui alokasi anggaran pemeliharaan maupun usulan ke pusat. Mengganti sistem CCTV dengan teknologi berbasis internet (cloud-based monitoring) untuk mengurangi risiko kerusakan akibat petir. Menambah pos keamanan dan memperbaiki pagar pengaman pelabuhan.
6. Meningkatkan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi awak kapal agar sesuai standar internasional. Menyelenggarakan diklat rutin untuk pegawai pelabuhan dalam bidang pelayanan publik, digitalisasi data, serta tata kelola pemerintahan bersih

VIII. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan kinerja operasional PPN Sungailiat tahun 2024, disimpulkan sebagai berikut :

1. Sepanjang tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Pada tahun 2024, PPN Sungailiat mengelola anggaran sebesar Rp. 13,072,376,000,- dengan realisasi sebesar Rp. 13,054,689,624,- atau 99.86%.
2. Dari sisi produksi, total ikan yang didaratkan pada tahun 2024 sebesar 3.516.263 kg dengan nilai produksi sekitar Rp92,69 miliar, menurun signifikan dibanding tahun 2023 sebesar 4.928.285 kg dengan nilai produksi Rp158,15 miliar. Penurunan sekitar 28,6% ini dipengaruhi oleh cuaca ekstrem, jarak daerah penangkapan yang semakin jauh, serta penurunan jumlah kapal yang beroperasi.
3. Jumlah kapal yang mendaratkan ikan di PPN Sungailiat tahun 2024 tercatat 6.292 kapal, menurun 31% dibanding tahun 2023 sebanyak 9.157 kapal. Begitu pula penerbitan dokumen Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yang pada tahun 2024 hanya mencapai 3.428 dokumen, menurun drastis dari tahun 2023 sebanyak 9.887 dokumen. Hal ini selaras dengan berkurangnya frekuensi kapal akibat kondisi alam serta faktor teknis armada nelayan.
4. Dari sisi mutu dan pengawasan, pada tahun 2024 dilakukan inspeksi terhadap 3.047 kapal yang membongkar hasil tangkapan di pelabuhan. Hasil inspeksi menunjukkan mutu ikan tetap terjaga, dengan suhu ikan dalam palka rata-rata berada pada kisaran -1°C hingga 1°C, suhu palka -3°C hingga 0°C, dan nilai organoleptik berada pada kisaran 7,0–9,0. Hal ini membuktikan adanya peningkatan pengendalian mutu meskipun produksi mengalami penurunan.
5. Sumber daya manusia PPN Sungailiat tahun 2024 terdiri atas 27 PNS, 16 PPPK, dan 20 tenaga kontrak (total 63 orang) dengan latar pendidikan beragam dari SLTP hingga pascasarjana. Berbagai kegiatan peningkatan kapasitas pegawai telah dilakukan melalui sosialisasi, bimbingan teknis, serta pelatihan, meskipun masih perlu peningkatan terutama dalam sertifikasi kompetensi dan pemanfaatan teknologi digital.
6. Secara umum, capaian kinerja PPN Sungailiat tahun 2024 mengalami penurunan dalam indikator produksi ikan, frekuensi kapal, dan penerbitan dokumen SPB dibandingkan tahun 2023. Namun demikian, dari aspek pengelolaan anggaran, realisasi PNBP, serta pengendalian mutu hasil perikanan, terdapat peningkatan yang signifikan. Hal ini

menunjukkan bahwa meskipun tantangan eksternal cukup besar, PPN Sungailiat tetap berhasil menjaga kinerja layanan dan mutu perikanan.

B.Saran

1. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas

- Melakukan normalisasi alur pelayaran dan kolam pelabuhan yang mengalami pendangkalan agar kapal ukuran besar dapat masuk dengan aman.
- Menambah kapasitas dermaga untuk mengatasi kepadatan aktivitas bongkar muat, seiring dengan berkurangnya akses dermaga akibat pendangkalan.
- Memperbaiki sarana pendukung seperti CCTV, pagar pengaman, serta jalan akses pelabuhan untuk meningkatkan keamanan dan kelancaran operasional.

2. Penguatan Produksi dan Operasional

- Mengembangkan teknologi penangkapan yang ramah lingkungan dan efisien agar hasil tangkapan nelayan dapat meningkat.
- Memperkuat rantai dingin melalui optimalisasi cold storage dan pabrik es swasta agar mutu ikan tetap terjaga hingga ke tangan konsumen.
- Mendorong diversifikasi produk perikanan, terutama pengolahan ikan saat musim panen melimpah untuk menekan kerugian akibat penurunan harga.

3. Optimalisasi PNBPN dan Investasi

- Memperluas basis penerimaan dengan membuka peluang investasi baru di bidang pengolahan, distribusi, dan logistik perikanan.
- Menata ulang sistem sewa lahan dan fasilitas usaha agar lebih transparan, kompetitif, dan sesuai kebutuhan pelaku usaha perikanan.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

- Mendorong pegawai dan nelayan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi (SKK, ANKAPIN, ATKAPIN) guna meningkatkan profesionalitas dan standar pelayanan.
- Mengoptimalkan pelatihan di bidang teknologi informasi dan digitalisasi layanan untuk memperkuat sistem pengelolaan data dan pelayanan publik secara online.

5. Penguatan Kolaborasi dan Keberlanjutan

- Mempererat kerja sama dengan pemerintah daerah, koperasi, perusahaan swasta, serta stakeholder lainnya untuk mendukung keberlanjutan sumber daya ikan dan peningkatan kesejahteraan nelayan.
- Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada nelayan mengenai keselamatan melaut, good handling practices, serta kesadaran menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan laut.

- Menjalankan pengawasan lebih ketat terhadap logbook, SPB, dan sertifikat hasil tangkapan untuk memastikan kepatuhan regulasi sekaligus menjaga daya saing produk di pasar ekspor.

IX. PENUTUP

Laporan Tahunan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Sungailiat Tahun 2024 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja sekaligus refleksi atas pelaksanaan tugas, fungsi, serta tanggung jawab instansi dalam mendukung pembangunan sektor kelautan dan perikanan, khususnya subsektor perikanan tangkap.

Secara umum, PPN Sungailiat berhasil melaksanakan program dan kegiatan dengan capaian positif. Realisasi anggaran tercapai sebesar 99,86%, dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melebihi target hingga 118,15%. Hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan kemampuan pelabuhan dalam mendukung penerimaan negara. Dari sisi pelayanan, berbagai kegiatan operasional seperti pendaratan ikan, pemasaran, pengolahan, pendataan, kesyahbandaran, hingga inspeksi mutu dapat berjalan dengan baik.

Namun demikian, terdapat beberapa indikator yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023, khususnya produksi ikan yang turun dari 4,92 juta kg (2023) menjadi 3,51 juta kg (2024) atau berkurang 28,6%, serta frekuensi kapal mendarat dari 9.157 kapal menjadi 6.292 kapal (turun 31%). Penerbitan dokumen SPB juga menurun drastis dari 9.887 dokumen menjadi hanya 3.428 dokumen. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti cuaca ekstrem, jarak daerah penangkapan yang semakin jauh, serta keterbatasan armada nelayan.

Di sisi lain, mutu hasil perikanan yang didaratkan tetap terjaga. Hal ini dibuktikan melalui kegiatan inspeksi terhadap 3.047 kapal dengan hasil suhu ikan dan tingkat kesegaran sesuai standar. Dengan demikian, meskipun produksi menurun, kualitas produk perikanan PPN Sungailiat tetap dapat dipertahankan, sehingga menjaga daya saing produk di pasar.

Berbagai kendala juga masih dihadapi, antara lain pendangkalan alur pelayaran, keterbatasan dermaga, kerusakan fasilitas penunjang (CCTV, pagar, mess), serta kompetensi nelayan dan pegawai yang masih perlu ditingkatkan. Permasalahan ini menjadi catatan penting yang harus segera ditangani melalui strategi peningkatan infrastruktur, modernisasi armada, penguatan rantai dingin, digitalisasi layanan, dan pengembangan SDM.

Ke depan, PPN Sungailiat perlu terus memperkuat sinergi dengan pemerintah pusat, pemerintah daerah, lembaga swasta, koperasi nelayan, serta seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung keberlanjutan sumber daya perikanan. Peningkatan kualitas pelayanan, tata kelola pelabuhan yang bersih dan transparan, serta pemberdayaan

masyarakat pesisir menjadi kunci utama untuk mewujudkan visi “Perikanan Tangkap yang Maju, Berkelanjutan, dan Menyejahterakan”.

Akhirnya, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi sekaligus rujukan dalam merumuskan kebijakan dan langkah strategis PPN Sungailiat di masa mendatang. Dengan semangat kerja sama, profesionalitas, dan integritas, PPN Sungailiat berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi kelautan dan perikanan Indonesia..